

**STRATEGI GURU DALAM MEMINIMALISIR HAMBATAN  
PADA PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN  
JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Ni'ma Luthfiana  
NIM 13140119



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,**

**Agustus, 2017**

**STRATEGI GURU DALAM MEMINIMALISIR HAMBATAN  
PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III  
MI KHULAFA'URROSYIDIN JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Diajukan oleh :**

**Ni'ma Luthfiana**

**NIM. 13140119**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Agustus, 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU DALAM MEMINIMALISIR HAMBATAN PADA PROSES  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ni'ma Luthfiana  
13140119

Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

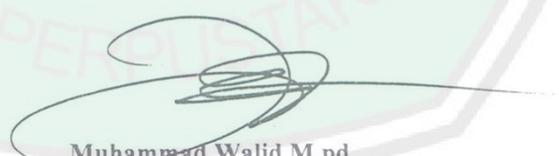


Hji. Like Rakova Oktaberlina M.Ed  
NIP. 1974102522008012015

Tanggal 22 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Muhammad Walid M.pd  
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MEMINIMALISIR HAMBATAN PADA PEMBELAJARA  
TEMATIK DI KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN JOMBANG

SKRIPSI

Diperiapkan dan disusun oleh  
Ni'ma Luthfiana (13140119)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 06 Oktober 2017  
dinyatakan  
LULUS

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Pada tanggal: 06 Oktober 2017

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032005012005

: 

Sekretaris Sidang,  
Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed  
NIP.

: 

Pembimbing,  
Hj. Like Raskova Oktaberlina M.Ed  
NIP. 196512051994031003

: 

Penguji Utama,  
Dr. Marno M.Ag  
NIP. 197208222002121001

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Enis Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817199803100

Hj. Like Raskova Oktaberlina M.Ed  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ni'ma Luthfiana  
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 22 Agustus 2013

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ni'ma Luthfiana  
NIM : 13140119  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meminimalisir Hambatan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed  
NIP. 1974102522008012015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Agustus 2017



Ni'ma Luthfiana

## MOTTO

*Hidup Ini Seperti Sepeda,*

*Agar Kau Tetap Seimbang, Kau Harus Bergerak*



## PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah**, segala puji syukur kepada Allah SWT. karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

**Alm. Ayahku Tercinta (Mulyoto S.Pd) dan Ibuku Tersayang (Inti Khasanah)** yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tak ternilai harganya, baik material maupun spiritual demi keberhasilan putrinya untuk mencapai cita-citanya dan mencapai ridha Allah SWT. Semoga amal beliau berdua diterima dan menjadi ahli surga. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

**Saudaraku (Mas Zaenal, Mbak Ike, Dek Khakim )** yang juga telah mendoakan dan mendukungku untuk mencapai cita-cita serta terus berusaha menjadi insan yang lebih baik.

**Penuntunku Abah Yai Marzuki Mustamar, Umik Sa'idah Marzuki Mustamar, Ibu nyai Muchtaroh Alfatic** dan **Segenap Guru-guruku** dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan **Segenap Dosen-dosenku** di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

**Dosen Pembimbingku, Hj. Like Raskova Oktaberlina** yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pemikiran beliau untuk membimbingku

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. yang akan membalas kesabaran dan kebaikan Bapak dalam memotivasi dan memberikan ilmu yang sangat berguna bagi saya dalam terselesaikannya rangkaian skripsi ini.

**Semua Sahabat-sahabatku (Rifa, Chalwa, Dwi, Wiwin, Fanyak, Hanan) khusunya PGMI D, IPS H, Mahad Ummu Salamah, Pondok pesantren Sabilurrosyad** yang selalu bersama-sama dalam suka maupun duka selama kurang lebih 3 tahun kita bersama dalam naungan satu atap dan selalu mendoakan, memberikan semangat dan mengajarkan makna kehidupan serta nasehat tentang keutamaan menuntut ilmu dan mengamalkannya. Dan tak lupa kepada orang-orang yang selalu memberi motivasi dan menjadi inspirasi dalam pembuatan skripsi ini.

Dan tak lupa semua pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas semuanya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, akan senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam meminimalisir Hambatan Pada Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa’urrosyidin Jombang”** ini dengan sebaik-baiknya.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Sang Revolusioner Dunia, yakni Baginda Rasulullah nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulisan laporan Penelitian Proposal Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada ini saya menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a) Bapak Prof. Dr Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b) Bapak Dr.Agus Maimoen, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- c) Bapak Dr. Moh. Walid, Ma, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)
- d) Bapak Abdul Khodim M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Khulafa’urrosyidin Jombang

- e) Ibu Hj. Like Raskova Oktaberlina M.Ed selaku dosen pembimbing saya
- f) Dan juga semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan hasil proposal Penelitian Skripsi ini.

Dalam penulisan laporan Proposal Penelitian Skripsi ini, saya sangat sadar dan akui masih banyak sekali kekurangan-kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang pula. Oleh karena itu, diharapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun demi memperoleh kesempurnaan.

Semoga segala bentuk kebaikan yang diterima menjadi berkat tersendiri bagi saya sendiri, sehingga menjadi bekal yang sangat bermanfaat di kehidupan saya nantinya.

Akhir kata, saya sampaikan terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan, dan apa yang telah saya lakukan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 22 Agustus 2017

Penulis,

**Ni'ma Luthfiana**

## PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	14
A. Strategi Guru.....	14
1. Pengertian Strategi.....	14
2. Pengertian Guru.....	16
3. Strategi Guru Dalam Pembelajaran.....	20
4. Gaya Mengajar Guru.....	22
B. Pembelajaran Tematik.....	26
1. Pengertian Pembelajaran tematik.....	26
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	27
3. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Kehadiran Peneliti.....	48

C. Lokasi Penelitian .....	49
D. Data dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Analisis Data.....	53
<b>BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	55
B. PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	59
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang .....	59
2. Hambatan dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafaurrosyidin Jombang.....	67
3. Solusi Guru dalam Meminimalisir Hambatan Pada Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang .....	69
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang.....	73
B. Hambatan dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang .....	78
C. Solusi Guru dalam Meminimalisir Hambatan pada Proses Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang .....	81
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN .....	85
B. SARAN.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 4.1 Data Guru.....	59
Tabel 4.2 Data Siswa.....	59
Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Adapun beberapa data yang dirasa perlu dijadikan lampiran dalam laporan

Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain sebagai berikut:

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3. Bukti Konsultasi

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .

Lampiran 5. Silabus

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

Lampiran 7. Dokumentasi Foto

Lampiran 8. Biodata

## ABSTRAK

Luthfiana, Ni'ma 2017 Strategi Guru dalam Meminimalisir Hambatan Proses Pembelajaran Tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Hj. Like Raskova Oktaberlina M.Ed

---

Pembelajaran tematik adalah suatu upaya pemikiran yang disusun berdasarkan tema-tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran tertentu dengan sistematis, dan dengan metode-metode tertentu. Dalam pembelajaran ini guru di tuntut untuk lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Namun kenyataannya di lapangan masih ada hambatan yang terjadi seperti guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik.

Masalah yang diangkat pada penelitian ini meliputi : (1) bagaimana proses pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang (2) apa saja hambatan dalam proses pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang (3) bagaimana upaya guru dalam meminimalisir hambatan proses pembelajaran tematik.

Penelitian ini tergolong dengan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dan mendeskripsikan keadaan sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pada proses pelaksanaan pembelajaran tematik guru menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (2) Hambatan pada proses pembelajaran tematik yaitu : guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik, pendistribusian bahan ajar berupa buku ajar yang terlambat (3) Solusi guru dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik yaitu : mengikutkan guru workshop, diklat, pelatihan tentang kurikulum 2013, Guru membuat strategi berupa opinion mailing, penggandaan buku.

**Kata Kunci** : Strategi Guru, Hambatan, Pembelajaran Tematik

## ABSTRACT

Luthfiana, Ni'ma 2017. Teacher's strategies to minimize the obstacles in a thematic learning process at the 3<sup>rd</sup> grade of MI Khulafa'urrosyidin Jombang. Undergraduate thesis. Islamic Elementary School Teaching. Tarbiyah Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor; Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed

---

Thematic learning is a thoughtfulness that is arranged based on themes which are taken from some lessons and methods systematically. In this learning, teachers are expected to be more creative, innovative and pleasant. However, factually, there are some obstacles that still exist, such as the difficulties that are felt by the teachers to apply thematic learning and the students' difficulties to understand the concept of thematic learning.

The problems that will be appointed in this research are: (1) how is the thematic learning process at the 3<sup>rd</sup> grade of MI Khulafa'urrosyidin Jombang, (2) what are the obstacles in thematic learning process at the 3<sup>rd</sup> grade of MI Khulafa'urrosyidin Jombang, (3) how are the efforts which are done by the teachers to minimize the obstacles in thematic learning process.

This research belongs to descriptive qualitative research. To collect the data, the researcher will do observation, interview and documentation, while, to analyse the data, the researcher uses a descriptive qualitative analysis; processing the data and describing the situation based on the result of the observation, interview, and documentation.

The results of this research show that: (1) from the thematic learning process, teacher uses three steps during the learning process: opening, core, closing, (2) the obstacles of thematic learning process are: the difficulties that are experienced by the teachers to apply thematic learning, the difficulties of the students to understand the concept of thematic learning, and the distribution of teaching materials, such as the lateness of book distribution, (3) the teachers' solutions in minimizing the obstacles of thematic learning process are: teacher should be involved in a workshop, training and education program about curriculum 2013, then, teachers are expected to be able to make a strategy in form of opinion mailing and book reduplication.

**Keywords:** *Teacher's strategies, Obstacles, Thematic Learning.*

## مستخلص البحث

لطفينا، نعمة. 2017. استراتيجية المدرس لتخفيف العوائق عند عملية التعلّم الموضوعي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الخلفاء الراشدين جومبانج. البحث الجامعي. قسم إعداد معلّمي المدارس الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرفة : الحاجة ليك روسكوفأ أوكتايرلينا الماجستير.

الكلمة الأساسية : استراتيجية المدرس، العوائق، التعلّم الموضوعي

إنّ التعلّم الموضوعي محاولة فكرية مرتّبة حسب الموضوعات المرتبطة بالمواد الدراسية المعينة ارتباطاً منظّماً ومنهجياً معيّناً. ولا بدّ على المدرس أن يعلّم المادة الدراسية تعليماً مجدّداً جدّياً. بل إن في الواقع فإن المدرس يجد العوائق والمشكلة التعليمية حتى يصعب عليه استخدام التعلّم الموضوعي وفهم فكرته.

وأسئلة هذا البحث العلمي فهي : (1) كيف عملية التعلّم الموضوعي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الخلفاء الراشدين جومبانج (2) ما العوائق الموجودة التي تكون عند عملية التعلّم الموضوعي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الخلفاء الراشدين جومبانج (3) ما محاولة المدرس لتخفيف العوائق عند عملية التعلّم الموضوعي في الفصل الثالث بالمدرسة الابتدائية الخلفاء الراشدين جومبانج.

إنّ نوع هذا البحث العلمي هو بحث وصفي. وتقنية جمع البيانات مستخدم بطريقة الملاحظة، والمقابلة، والوثائق. ولتحليل البيانات فإن الباحثة تستخدم التحليل الوصفي الكيفي أي لإدارة البيانات ووصف الأحوال حسب نتيجة الملاحظة والمقابلة والوثائق.

وتدلّ نتيجة البحث العلمي على : (1) أنّ عملية تنفيذ التعلّم الموضوعي مستخدم بثلاثة مراحل منها : الافتتاح، وعملية التعليم والتعلم والاختتام (2) أن العوائق الموجودة عند عملية التعلّم الموضوعي منها : يصعب على المدرس استخدام التعلّم الموضوعي وتوزيع الكتاب التعليمي المتأخر (3) حلّ المدرس على تخفيف العوائق عند عملية التعلّم الموضوع فهو باشتراك المدرس البرامج منها الورشة، والممارسة عن منهج 2013، واستراتيجية المدرس عن كيفية تعبير الفكرة عبر البريد الإلكتروني، ومضاعفة الأوقات.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu tolak ukur dalam kemajuan suatu bangsa tak terkecuali bangsa Indonesia. Pemerintah selalu berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia dengan mengadakan pembaharuan-pembaharuan sistem pendidikan nasional. Langkah ini dilakukan agar pendidikan benar-benar melahirkan lulusan yang berkualitas dan membentuk suatu pendidikan nasional yang mantap berpedoman pada penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum, peningkatan mutu tenaga pengajar, pengembangan proses belajar mengajar dan media pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pembekalan dan peningkatan terhadap pemahaman IPTEK.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara,2003), h. 7.

Dewasa ini pemerintah melalui Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP) telah melakukan pembaharuan terhadap kurikulum pembelajaran. Pembaharuan yang di lakukan oleh pemerintah di harapkan mampu mencetak peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Perubahan kurikulum di imbangi dengan perubahan sistem belajar mengajar. Pembelajaran yang dulunya terpisah-pisah antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya, kini di integrasikan menjadi dalam satu sebuah tema. Inilah yang sering kita sebut dengan model pembelajaran tematik.

Seiring dengan pembaharuan kurikulum tersebut, beberapa sekolah yang merasa tidak siap dengan hal ini menjadi problematka tersendiri dalam menerapkan kurikulum yang terbaru. Beberapa faktor yang melatar belakanginya adalah: kurang antusiasnya guru dalam mengikuti alur kurkulum 2013, kurangnya sosialisasi dari pemerntah untuk mensukseskan kurikulum terbaru.

Sebagaimana yang peneliti temukan di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang, dimana pada sekolah tersebut mendapat kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang optimal di perlukan adanya suatu strategi pembelajaran dalam memahami belajar siswa. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus menguasai berbagai metode penyampaian materi yang tepat dalam memahami siswa sesuai materi yang di ajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya.

Oleh karena itu guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi pembelajaran yang akan di pergunakan.

Menurut Mansyur, “Strategi merupakan suatu pola umum kegiatan guru dan murid di dalam perwujudan proses belajar mengajar. Karena dengan strategi, guru mempunyai pedoman berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin, dapat, atau ditempuh supaya kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung secara teratur, sistematis, terarah, lancar dan efektif”.<sup>2</sup>

Menurut Abimanyu(2003:67), “Strategi Pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategi dalam memilih, menyusun, memobilisasi dan mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan”.<sup>3</sup>

Istilah tematik tentunya sudah tidak asing bagi kita semua terutama dikalangan pendidik sekolah dasar. Namun, tidak banyak dari para pendidik kita yang mengerti dan paham akan istilah tersebut walaupun sudah lama dilontarkan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu latar belakang pendidikan pendidik yang bervariasi, lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya di satuan pendidikan masing-masing pendidik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar

---

<sup>2</sup> H. Mansyur.Drs, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka, hal 27

<sup>3</sup> Abimanyu, Soli, 2003, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi DEPDIKNAS, hal :67

mengajar. Pembelajaran tematik hanya diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas rendah, karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Strategi pembelajaran tematik adalah suatu upaya pemikiran yang disusun berdasarkan tema-tema dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran tertentu dengan sistematis, dan dengan metode-metode tertentu supaya dalam penyampaian kegiatan belajar mengajar dapat menarik/menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat menerima/menyerap pembelajaran tersebut tanpa mengalami tekanan/beban pikir.

Pada kegiatan pembelajaran dalam memahami pembelajaran, merupakan tindakan yang positif dalam rangka kemajuan suatu lembaga pendidikan. Suatu pendidikan akan nampak lebih maju apabila anak didik atau siswanya berhasil dalam belajar. memahami pelajaran yang sudah di dapatkannya.

Berdasarkan hasil observasi ternyata di sekolah ini terdapat satu strategi unik yang di lakukan pihak sekolah untuk meminimalisir hambatan dalam proses pembelajaran, dimana menurut siswa hal tersebut sangat efektif terlihat dari hasil belajar siswa yang tinggi dan memuaskan, Pada kelas III di MI Khulafaurrosyidin Jombang memiliki strategi khusus ciptaan sekolah yang digunakan untuk meminimalisir problematika yang timbul dalam menerapkan pembelajaran tematik.

Hal tersebut di atas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafaurrosyidin Jombang**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, masalah dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang?
2. Apa saja hambatan dalam proses pembelajaran tematik yang di kelas III di MI Khulafaurrosyidin Jombang?
3. Bagaimana solusi guru dalam meminimalisir hambatan proses pembelajaran tematik ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang
2. Untuk Mendeskripsikan hambatan dalam proses pembelajaran tematik di kelas III di MI Khulafaurrosyidin Jombang .
3. Untuk Mengetahui upaya guru dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik di kelas III di MI Khulafaurrosyidin Jombang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang strategi guru kelas dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik dan juga dapat di jadikan referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Bagi sekolah :

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan hasil untuk membuktikan adanya strategi guru kelas dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik dikelas III MI Khulafaurrosyidin Jombang

3. Bagi pembaca

Untuk mengetahui seberapa penting strategi guru kelas dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

4. Bagi peneliti : dapat meningkatkan profesionalisme peneliti sebagai seorang pendidik nantinya.

5. Bagi guru : untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru

6. Bagi siswa : dapat menarik siswa untuk belajar saat pembelajaran berlangsung

**E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini di latar belakang oleh penelitian yang di lakukan peneliti-peneliti terdahulu, yaitu sebagai berikut.

1. Erisa Puji priantina. 2013. Strategi Guru kelas 1 dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Madrasah

Ibtidaiyah Al-Hidayah Donohwarih Karangploso Malang Progam studi S1 PGSD Fakultas Pendidikan Universitas Negri Malang. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar
- b. Perilaku siswa saat pembelajaran
- c. Prestasi belajar siswa

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah strategi guru dalam pembelajaran. sedangkan perbedaannya adalah terletak pada jika penelitian sebelumnya meneliti strategi guru dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran PKN sedangkan saya meneliti strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada pembelajaran tematik.

2. Sugianto 2012. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa di kelas II SDN Percobaan 2 Malang. Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Malang. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut :
  - a. Strategi guru
  - b. Keberhasilan belajar siswa

Adapun persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti strategi dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan aalah peneliti sebelumnya meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan keberhasilan siswa

sedangkan penelitian saya lakukan adalah meneliti tentang strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada prose pembelajaran tematik

3. Muhammad Faishal Haq 2013. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist Kelas III Di MI Yaspuri Malang. Jurusan PGMI fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.

Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut :

- a. Peran guru
- b. Motivasi Belajar Siswa

Adapun persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang strategi dalam pembelajaran dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadist sedangkan penelitian saya adalah meneliti tentang strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada prose pembelajaran tematik

Untuk memudahkan melihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka di buat tabel seperti berikut :

Tabel 1.1

## Orisinalitas Penelitian

No	Nama peneliti dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Erisa Puji priantina. 2013. Strategi Guru kelas 1 dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Donohwaroh Karangploso Malang Progam studi S1 PGSD Fakultas Pendidikan Universitas Negri Malang	<p>a. Sama- sama meneliti pembelajaran tematik</p> <p>b. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif</p>	<p>jika penelitian sebelumnya meneliti strategi guru dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran PKN sedangkan saya meneliti strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik</p>	<p>Penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti di fokuskan pada pembelajaran tematik di MI Khulafaurr osyidin Jombang</p>
2.	Sugianto 2012. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa pada pembelajaran tematik di kelas II SDN Percobaan 2 Malang. Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan,	<p>a. Sama- sama meneliti pembelajaran tematik</p> <p>b. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan keberhasilan siswa sedangkan penelitian</p>	

	Universitas Negeri Malang	deskriptif	saya lakukan adalah meneliti tentang strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada prose pembelajaran tematik	
3.	Muhammad Faishal Haq 2013. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist Kelas III Di MI Yaspuri Malang. Jurusan PGMI fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang	<p>a. Sama- sama meneliti strategi guru.</p> <p>b. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif</p>	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadist sedangkan penelitian saya adalah meneliti tentang strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada prose pembelajaran tematik	

## F. Definisi Istilah

### 1. Strategi guru

Secara umum strategi dapat di artikan sebagai suatu cara atau teknik dalam suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang telah telah di tentukan.

Drs. Achmad Rohani HM, M.Pd. mengatakan bahwa strategi sering di gunakan banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi biasa di artikan sebagai suatu pola umum tindakan gur dan peserta didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di mengerti bahawa strategi guru adalah segala cara dan daya yang di pakai oleh guru dalam proses pembelajaran.

### 2. Hambatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut.<sup>5</sup>

Menurut Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7), hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut

---

<sup>4</sup> Rohani Achmad, *Pengelolaan Pengajaran*, ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hal 32

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka, hlm.385

menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>7</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN :

Di dalamnya memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II ini menjelaskan teori yang melandasi penelitian ini yaitu pada sub bab pertama mengenai konsep strategi pembelajaran tematik meliputi pengertian strategi, pembelajaran tematik, strategi pembelajaran tematik, kedua membahas tentang pengertian pemahaman, konsep pemahaman, tingkatan-tingkatan pemahaman siswa, faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini membahas tentang data-data serta pembahasan data dari hasil penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian,

<sup>6</sup> Sutriyanto. (2009). Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X man 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY. hlm, 7

<sup>7</sup> Depdiknas, Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar (Jakarta, Depdiknas, 2006) hal. 3

kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dan data sumber data, teknik pengumpulan data.

#### BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil Penelitian dan Temuan Penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

#### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas Hasil Penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.

#### BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup di bahas tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi Guru

##### 1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata "stratos" (militer) dengan "ago" (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (to plan).<sup>8</sup> Menurut Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana mengartikan strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Menurut Gagne yang dikutip Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari mengatakan strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.<sup>9</sup> Secara umum strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.<sup>10</sup>

Dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Untuk memahami strategi atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan.

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hal. 3.

<sup>9</sup> Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Familia, Yogyakarta, 2012, hlm. 11.

<sup>10</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 18.

Menurut Stoner dan Sirait yang dikutip oleh Hamdani ada beberapa ciri-ciri sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- b. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti
- c. Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- d. Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti
- e. Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sarana yang sempit
- f. Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu.

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 18

- g. Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian.

Dalam strategi memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang dan cakupan lembaga. Strategi juga secara kritis memperhatikan dengan sungguh-sungguh posisi lembaga itu sendiri dengan memperhatikan lingkungan. Strategi memperhatikan secara sungguh-sungguh pengadaan keunggulan yang secara ideal berkelanjutan sepanjang waktu, tidak dengan manuver teknis, tetapi dengan menggunakan perspektif jangka panjang secara keseluruhan. Sehingga dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

## 2. Pengertian Guru

Guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain, artinya menularkan pengetahuan dan kebudayaan kepada orang lain (bersifat kognitif), melatih keterampilan jasmani kepada orang lain (bersifat psikomotorik) serta menanamkan nilai dan keyakinan kepada orang lain (bersifat afektif).<sup>12</sup> Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 222.

pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.<sup>13</sup>

Menurut keprofesian formal, guru adalah sebuah jabatan akademik yang memiliki tugas sebagai pendidik, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>14</sup> Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Jadi guru adalah orang yang sadar dalam mengajar peserta didik untuk menjadikan manusia yang pembelajar.

#### 1. Kompetensi Guru

Proses pembelajaran memerlukan perwujudan multi peran dari guru, yang bukan hanya menitikberatkan sebagai penyampai pengetahuan dan pengalih keterampilan serta satu-satunya sumber belajar, melainkan harus mampu membimbing, membina, mengajar dan melatih. Sehingga tidak heran apabila peraturan perundangan yang ada, seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang tidak hanya

---

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada Offset, Jakarta, 2000, hal. 123

<sup>14</sup> H. Mahmud, *Antropologi Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 153-154

mengacu pada akademis semata, tetapi juga kompetensi-kompetensi lainnya.<sup>15</sup> Kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pengelolaan pembelajaran di dalam kelas. Dimensi dalam pengelolaan pembelajaran meliputi hal-hal berikut: Tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kondisi anak didik dan kegiatan belajarnya, kondisi guru, alat dan sumber belajar, teknik dan masih banyak dimensi lain.<sup>21</sup> Hal-hal yang harus dimiliki terkait dengan kompetensi pedagogik adalah merencanakan sistem pembelajaran, melaksanakan sistem pembelajaran, mengevaluasi sistem pembelajaran, dan mengembangkan sistem pembelajaran.<sup>16</sup>

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru terkait dengan karakter pribadinya. Hal-hal yang terkait dengan kompetensi kepribadian antara lain beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, dan jujur. terkait dengan kompetensi kepribadian antara lain beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, dan jujur.

---

<sup>15</sup> Iskandar Agung, Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru, Bestari Buana Murni, Jakarta, 2010, hal. 18.

<sup>16</sup> Ibid hal 18

### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki guru terkait dengan hubungan atau komunikasi dengan orang lain. Hal-hal yang terkait dengan kompetensi sosial adalah:

- 1.) Mampu melaksanakan komunikasi secara lisan dan tulis
- 2.) Mampu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara baik
- 3.) Mampu bergaul secara baik
- 4.) Menerapkan persaudaraan dan memiliki semangat kebertamaan.

### d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Hal-hal yang terkait dalam kompetensi professional adalah :

- a) Penguasaan materi standar, yaitu bahan pembelajaran.
- b) Penguasaan kurikulum dan silabus sekolah.
- c) Mengelola program pembelajaran, yang meliputi: merumuskan tujuan, menjabarkan kompetensi dasar, memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- d) Mengelola kelas.

e) Menggunakan media dan sumber pembelajaran.<sup>17</sup>

### 3. Strategi Guru Dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

#### 1.) Strategi pengorganisasian (Organizational strategy)

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

Strategi pengorganisasian adalah cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang berkaitan dengan suatu isi pembelajaran. Urutan terkait dengan cara pembuatan urutan penyajian isi suatu bidang studi, dan mensintesis fakta terkait dengan cara untuk menunjukkan kepada siswa hubungan/keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur, atau prinsip suatu isi pembelajaran. Mensintesis fakta bertujuan untuk membuat topik-topik dalam suatu bidang study lebih bermakna bagi siswa. Hal ini dilakukan dengan menunjukkan keterkaitan topik-topik itu terkait dalam keseluruhan isi bidang study.

---

<sup>17</sup> Ibid hal 20

## 2.) Strategi penyampaian (delivery strategy)

Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa.

Strategi penyampaian pembelajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan struktur belajar mengajar bagaimana yang digunakan. Strategi penyampaian adalah cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespons masukan masukan dari siswa. Dengan demikian, strategi ini juga dapat disebut sebagai strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Dengeng yang dikutip dalam buku Made Wena, menerangkan bahwa secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian, yaitu sebagai berikut.

- Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat maupun bahan.
- Interaksi siswa dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengaju kepada kegiatan apa

---

<sup>18</sup> Made Wena, "Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional" (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 5.

yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.

- Bentuk belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan ataukah belajar mandiri.<sup>19</sup>

### 3.) Strategi pengelolaan (management strategy).

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variable strategi pembelajaran lainnya. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.

## 4. Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar sendiri adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar yaitu bentuk penampilan guru pada saat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar kurikuler sendiri merupakan gaya mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran itu, seperti metode atau cara guru mengajar dan sumber belajar yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan gaya mengajar psikologis

---

<sup>19</sup> Ibid hal 8

adalah gaya mengajar disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas dan evaluasi hasil belajar. Gaya mengajar psikologis seperti pemberian hadiah dan teguran serta pemberian kesempatan siswa dalam bertanya atau berpendapat.<sup>20</sup>

Dalam dunia pendidikan untuk mensukseskan suatu tujuan pendidikan di perlukan berbagai cara yang antara lain di perlukan suatu pendekatan gaya. Dan pendekatan gaya guru dan anak didiklah yang menggerakannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif, demi kepentingan anak didik dalam belajar<sup>3</sup> Ada begitu banyak gaya mengajar seperti ada begitu banyak guru, karena kita semua adalah individu yang bekerja dengan cara kita sendiri yang unik. Banyak aspek yang terlibat dalam membentuk suatu gaya mengajar: kepribadian anda, penampilan anda, cara anda berbicara, bergerak dan menggunakan ruangan, serta tingkat pengendalian yang anda gunakan; bahkan semua yang anda lakukan diruang kelas (dan diluar) memperkaya gaya mengajar anda.

Menurut Hermawan dalam bukunya Abdul Majid yang mengelompokkan gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran menjadi empat yang diturunkan dari aliran pendidikan, yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional.

---

<sup>20</sup> S. Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Pinus Book Publiser, Yogyakarta, 2010, hlm.59

a. Gaya Mengajar Klasik

Guru dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya cara belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru masih mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar klasik tidak sepenuhnya disalahkan saat kondisi kelas mengharuskan seorang guru berbuat demikian, yaitu kondisi kelas yang mayoritas siswanya pasif. Dalam pembelajaran klasik, peran guru sangat dominan, karena dia harus menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus ahli (expert) pada bidang pelajaran yang diampunya. Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa cenderung bersifat pasif (hanya menerima materi pembelajaran).

b. Gaya Mengajar Teknologis

Guru yang menerapkan gaya mengajar teknologis sering menjadi bahan perbincangan yang tidak pernah selesai. Argumentasinya bahwa setiap guru dengan gaya mengajar tersebut mempunyai watak yang berbeda-beda; kaku, moderat, dan fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memerhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimulan untuk selalu mampu menjawab segala

persoalan yang dihadapi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Pembelajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman, dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa, dimana siswa dipandang sebagai suatu pribadi. Guru yang menerapkan gaya mengajar personalisasi menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian suatu prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran untuk membuat siswa lebih pandai, melainkan agar siswa menjadikan dirinya lebih pandai. Guru dengan gaya mengajar personalisasi ini akan selalu meningkatkan belajar siswa dan senantiasa memandang siswa seperti dirinya sendiri. Guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menjadi sama dengan dirinya, karena siswa tersebut mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing.

#### d. Gaya Mengajar Interaksional

Dalam pembelajaran interaksional, peran guru sangat dominan. Guru dan siswa berupaya memodifikasi berbagai ide atau ilmu yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang dipelajari. Guru dengan gaya interaksional lebih mengedepankan dialog dengan siswa sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Guru dan siswa, atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran, dan tidak ada yang dianggap paling baik atau paling jelek.<sup>21</sup>

### **B. Pembelajaran Tematik**

#### **1. Pengertian Pembelajaran tematik**

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>22</sup>

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai

---

<sup>21</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: September, 2013, Hal:279-280

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal.80

dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.<sup>23</sup>

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.<sup>24</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

## **2. Landasan Pembelajaran Tematik**

Landasan Pembelajaran Tematik mencakup :

### **a. Landasan Filosofis**

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.

---

<sup>23</sup> Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* , (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005) hal. 5

<sup>24</sup> Ibid, 3

Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Sementara aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimanapun siswa harus mempelajarinya.

### c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).<sup>25</sup>

### 3. Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Tematik

#### a. Prinsip dasar pembelajaran tematik

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

##### 1.) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual.

Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 87-88

- 2.) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- 3.) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyful learning)
- 4.) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5.) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6.) Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan.
- 7.) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 8.) Pembelajaran bersifat fleksibel
- 9.) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.<sup>26</sup>

**b. Karakteristik Pembelajaran tematik**

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1.) Berpusat pada siswa Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered ), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai

---

<sup>26</sup> Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* , (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005) hal. 14

fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- 2.) Memberikan pengalaman langsung Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3.) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4.) Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.) Bersifat fleksibel Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- 6.) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>27</sup>

**c. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik**

**1. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat:

- 1.) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- 2.) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- 3.) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4.) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5.) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6.) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>28</sup>

**2. Manfaat Pembelajaran tematik**

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didik dan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantara manfaat tersebut adalah:

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 89-90

<sup>28</sup> Ibid, hal, 4

- 1.) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- 2.) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- 3.) Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antarpeserta didik.
- 4.) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.<sup>29</sup>
- 5.) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- 6.) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- 7.) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- 8.) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>30</sup>

**d. Prosuder Pelaksanaan Tematik**

Pada dasarnya ada tiga tahap yang harus dilalui dalam prosedur penerapan pembelajaran tematik, yaitu: [1] perencanaan, [2] pelaksanaan, dan [3] penilaian (evaluasi).<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid , hal 15

<sup>30</sup> Dinas Pendidikan Kota, Pembelajaran Tematik di kelas I, II, III SD dan MI (surabaya : 2006), 2

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 95

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran tematik perencanaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1.) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan Pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang di padukan dalam tema yang di pilih.

dalam melakukan pemetaan dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- a) mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, di lanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat di padukan, setelah itu melakukan penetapan tema pemersatu.
- b) menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, di lanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang cocok dengan tema yang ada.

## 2.) Menentukan Tema

Penentuan tema dapat dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula dilakukan dengan negosiasi antara guru dengan siswa. Tema dapat dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang bergerak dari lingkungan terdekat siswa, kemudian beranjak ke lingkungan terjauh siswa.

Berikut ini beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam menentukan tema, yaitu:

- a) bersifat fertil
- b) Tema sebaiknya di kenal oleh siswa
- c) Tema memungkinkan untuk dilakukannya eksplorasi dari objek atau kejadian nyata dan dekat dengan lingkungan keseharian siswa.

## 3.) Penyusunan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standart isi, yang di dalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standart kompetensi, dan kompetensi dasar, Materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. dengan demikian silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut

- a) Kompetensi apa saja yang harus di capai siswa sesuai dengan yang di rumuskan oleh standart isi

- b) materi pokok apa saja yang perlu di bahas untuk mencapai standart isi
  - c) kegiatan pembelajaran apa yang seharusnya di skenariokan oleh guru.
  - d) indikator apa saja yang harus di rumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan SK.
  - e) Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan di nilai.
  - f) berapa lama waktu yang di perlukan untuk mencapai standart isi tertentu.
  - g) Sumber belajar apa yang dapat di berdayakan untuk mencapai standart isi tertentu.
- 4.) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam Standart isi dan telah di jabarkan dalam silabus.

Lingkup pembelajaran paling luas mencakup satu komepetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Khusus untk RPP tematik, pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran. Maksudnya dalam menyusun RPP

tematik, guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan. Berikut ini langkah-langkah dalam menyusun RPP sebagai berikut :

- a) Mencantumkan identitas
- b) Mencantumkan tujuan pembelajaran
- c) Mencantumkan materi pembelajaran
- d) Mencantumkan model/metode pembelajaran
- e) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- f) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar
- g) mencantumkan penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pembelajaran tematik melalui beberapa tingkatan. Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan ke dalam tiga langkah sebagai berikut.<sup>32</sup>

1.) Kegiatan Pembukaan

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah pertama, untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan

---

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal.129

dengan cara seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya; melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa; melakukan interaksi yang menyenangkan. Kedua, menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan; mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan (Sanjaya, W., 2006)

## 2.) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multi metode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya

sehendaknya lebih berperan sebagai fasilitator (Alwasilah, 1988). Selain itu guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi siswa. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa dalam mempelajari tema atau sub tema yang sedang dipelajari. Peran inilah yang disebutkan oleh Nasution (2004) sebagai suatu aktivitas mengorganisasi dan mengatur lingkungan sebaikbaiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema. Pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan agar siswa mengalami, mengerjakan, memahami atau disebut dengan belajar melalui proses (Wijaya, dkk, 1988). Untuk itu maka selama proses pembelajaran siswa mengamati obyek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak berusaha mencari jawaban dari

permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan guru melalui pertanyaan-pertanyaan menantang yang membangkitkan anak untuk berfikir dan mencari solusi melalui kegiatan belajar.

### 3.) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis. Berkaitan dengan evaluasi Vogt (2001) menyebutkan bahwa assessment dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara siswa dan guru. Assessment dapat dilakukan secara formal maupun informal. Formal assessment

dapat berupa tes khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa, sedangkan informal assessment berkaitan dengan kemajuan siswa yang dapat dilakukan melalui catatan anekdot, observasi, diskusi kelompok, refleksi dan laporan kelompok belajar. Self assessment bagi siswa akan membantu untuk dapat mengukur kemajuan diri. Mereka juga dapat mengetahui apa yang telah mereka pelajari. Caranya dapat menggunakan checklist, refleksi tertulis, journal.

c. Tahap Penilaian ( Evaluasi )

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal, yaitu: [1] penilaian terhadap proses kegiatan dan [2] penilaian hasil kegiatan. Dengan dilakukan penilaian, guru diharapkan dapat:

- 1.) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- 2.) Memperoleh umpan balik, sehingga dapat mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.

- 3.) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.
- 4.) Menjadikan acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan)..<sup>33</sup>

**e. Kendala Pembelajaran Tematik**

Kendala atau kesulitan adalah hambatan yang di temui oleh seseorang atau kelompok dalam satu kegiatan. Dalam pembelajaran tematik kendala adalah kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran tematik.<sup>34</sup> Secara umum kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik adalah:

- a. Tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik.

Dalam pembelajaran tematik guru harus memahami karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. pada masa ini potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Dalam pembelajaran tematik guru di tuntut untuk kreatif dan memiliki jiwa inovatif . Hal pertama yang di lakukan oleh guru memahami model pembelajaran tematik baik secara konseptual maupun klasikal.<sup>35</sup>

- b. Penyusunan perangkat pembelajaran tematik

Dalam penyusunan pembelajaran tematik, guru kesulitan dalam :

- 1.) menjabarkan KD Kedalam Indikator

<sup>33</sup> Depag, Op.cit hal 46

<sup>34</sup> Sucipto, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal*

<sup>35</sup>

Kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau mawadahi tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai yang di refleksikan dalam kegiatan berfikir dan bertindak setelah peserta didik menyelesaikan suatu aspek atau subbjek mata pelajaran tertentu. Dalam menjabarkan KD ke dalam indikator, kesulitan yang dialami guru yaitu indikator yang di kembangkan tidak melihat pada karakteristik peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.

#### 2.) Membuat jaring tema

Jaringan tema adalah jaringan yang menghubungkan KD dengan Indikator dari berbagai mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu. Kesulitan yang dialami guru yaitu dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan tema, guru lebih berpusat pada kegiatan daripada pengembangan konsep.<sup>36</sup>

#### 3.) Penyusunan silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian yang di susun secara sistematis dan berisikan tentang komponen-komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi pencapaian target KD. Dalam penyusuna silabus ini kesulitan yang dialami guru adalah alokasi waktu.

---

<sup>36</sup> Trianto, Pengembangan Pembelajaran Tematik , hal 118

#### 4.) penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP kesulitan yang sering dialami guru yaitu menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dipadukan.

#### c. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Dalam pembelajaran tematik guru berperan sebagai fasilitator, peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Guru mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.<sup>37</sup>

#### f. Solusi untuk mengatasi kendala pada pembelajaran tematik

##### a. Diskusi

Diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih yang memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. dalam kegiatan diskusi tersebut guru bisa membagi pengalaman dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. adapun tujuan dari diskusi yaitu :

- 1.) memberikan titik temu dari permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh seseorang atau kelompok.
- 2.) dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi.

##### b. Pembahasan dengan Kelompok kerja guru (KKG)

KKG dapat di artikan suatu kelompok kerja seluruh guru dalam suatu gugus di MI/SD. Kegiatan KKG memiliki tujuan yaitu :

<sup>37</sup> Sucipto, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal*

- 1.) Memperluas dan menambah wawasan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, memaksimalkan sarana prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar.
  - 2.) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk berbagi pengalaman serta memberi bantuan dan umpan balik.
  - 3.) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengadopsi pendekatan dalam pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja.
  - 4.) memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
  - 5.) meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG.
- c. Pendidikan dan Pelatihan ( Diklat )

Pendidikan dan pelatihan dapat di artikan sebagai akuisi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap memampukan manusia untuk mencapai tujuan individual dan organisasi saat ini dan masa depan.<sup>38</sup>

Tujuan diadakan pendidikan dan pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, agar dapat melaksanakan tugas

<sup>38</sup> Sri Nurhayati, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Gugus Depan V di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, Skripsi Universitas Negri Malang, 2008

pekerjaan baik yang bersifat umum pemerintahan maupun pembangunan yang berorientasi pada pengayoman dan partisipasi masyarakat. Adapun tujuan diklat yaitu : memperbaiki kinerja, membantu memecahkan persoalan operasional, memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi.

d. Meningkatkan Potensi Keguruan

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 memberikan keharusan bagi guru untuk memiliki kompetensi yang mutlak harus di penuhi seiring pengakuan atas guru sebagai suatu profesi. Berdasar pasal 10 ayat

1 guru harus memiliki empat kompetensi meliputi :<sup>39</sup>

- 1.) Kompetensi Pedagogik
- 2.) Kompetensi Kepribadian
- 3.) Kompetensi Sosial
- 4.) Kompetensi Profesional

---

<sup>39</sup> Dr.Wahid Murni, dkk, Keterampilan Dasar Mengajar, ( Malang UIN Pres, 2014) hal18-19

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dandengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup> Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu peneliti berusaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitan terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Peneliti dengan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu atau aspek subjektif dari perilaku seseorang.<sup>41</sup>

Peneliti berusaha masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.20, hlm. 6.

<sup>41</sup> Ibid hal. 9

pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi guru dalam meminimalisir hambatan pada proses pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data. Hal itu dilakukan karena, apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadari serta dapat mengatasinya. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen penelitian juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama satu bulan, yakni September 2016 . Selama proses sekolah, penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara

---

<sup>42</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 33

dengan kepala wakil kepala bagian kurikulum, guru kelas serta pengamatan langsung dilapangan, baik dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di kantor MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di MI Khulafa'urrosyidin Jombang. Penetapan MI Khulafa'urrosyidin Jombang sebagai lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan MI Khulafa'urrosyidin Jombang merupakan salah satu yang telah menerapkan Pembelajaran tematik.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lexy J. Moleong data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui teknik purposive sampling. Artinya pemilihan subyek didasarkan pada subjek yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam penerapan pembelajaran tematik, , yakni:

- a. Kepala Sekolah, sebagai informan utama untuk mengetahui perjalanan MI Khulafa'urrosyidin Jombang dari masa ke masa dan juga memiliki wewenang serta kebijakan penerapan pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

- b. Waka kurikulum, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses penerapan Pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.
- c. Guru Kelas, guru yang dimaksudkan disini yaitu guru kelas yang telah menerapkan pembelajaran tematik. Sebagai responden untuk mengetahui respon serta jalannya atau proses penerapan pembelajaran tematik pada di MI Khulafa'urrosyidin Jombang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi
- d. Siswa, siswa yang di maksudkan disini adalah sebagai objek peneliti untuk melakukan penelitian di kelas III.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain.<sup>43</sup> yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh dilapangan.<sup>44</sup> Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu :

---

<sup>43</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*; Skripsi, Tesis, Dan Disertasi (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 213

1. Data primer, data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru dalam meminimalisir hambatan proses pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.
2. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan serta pengembangan program dalam penerapan Pembelajaran Tematik di MI Khulafa'urroyidin Jombang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan (library research) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (field research). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>45</sup> Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan

---

<sup>45</sup> M. Djunaidi Ghoni, Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012), hlm. 165.

sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran tematik.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu : wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).<sup>47</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran tematik .Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana strategi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran tematik. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru kelas beserta kepala sekolah.

---

<sup>46</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hlm. 82

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai penerapan pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin Jombang.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>49</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>50</sup> Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian

---

<sup>48</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, hlm. 231.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 280.

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 11

rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh dua langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya. Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.
- b. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan membandingkan dengan data-data terdahulu. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut :
  1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada
  2. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
  3. Melakukan evaluasi atau (jika mungkin) membuat komparasi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah singkat sekolah

Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) Khulafa'urrosyidin didirikan Oleh tiga serangkai yaitu KH. Abdul Madjid, K.Abdul Mu'thi, dan KH. Zaini sejak tahun 1985 dengan menempati lokasi pada sebagian ruangan di Masjid Al Huda Plosogenuk. Pada awalnya, MI Khulafa'urrosyidin ini merupakan sekolah diniyah yang hanya menitik beratkan pada pendidikan bahasa dan keagamaan. Namun seiring dengan perkembangan, akhirnya MI Khulafa'urrosyidin menjadi sekolah dasar khas yang memberikan pendidikan mata pelajaran umum dan keagamaan secara seimbang yang berlokasi di sebelah selatan Masjid Al Huda Plosogenuk .

Pada tahun 1990, Bapak Nurcholish Madjid ( Cak Nur) putra dari KH Abd Madjid memindahkannya agak masuk ke dalam dan memperluasnya dengan posisi bangunan membujur kearah barat dan utara seperti huruf L di lokasi yang sama dengan menambah jumlah ruangan.

Kemudian seiring berkembangnya zaman sistem pendidikan di madrasah sudah lebih maju, sesuai dengan perkembangan zaman. Selain mata pelajaran agama, diberikan juga mata pelajaran seperti ; Berhitung, Bahasa Indonesia, Sejarah, Ilmu Bumi dan lain-lain. Jadi keberadaan

madrasah memberitahukan secara seimbang antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum dalam kegiatan pendidikan di kalangan umat islam.

## 2. Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : MI KHULAFAT'URROSYIDIN
- b. Nama Statistik / NIS : 111235170198 NPSN  
205036777
- c. Alamat Sekolah : Jln. Raya Ploso Genuk, dusun  
Ploso,  
desa Plosogenuk, Kecamatan Perak,
- d. Kode Pos : 61461
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Kelompok sekolah : Inti
- g. Akreditasi : B
- h. Surat Keputusan : B / Kw.13.4 / MI / 1802 / 2006
- i. Penerbit SK : Kementerian Agama RI Kantor  
Wilayah Propinsi Jawa Timur
- j. Tahun Berdiri : 1985
- k. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- l. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- m. Lokasi Sekolah : Dusun Ploso Desa Plosogenuk  
Kecamatan Perak
- n. Organisasi Penyelenggara : Yayasan / Lembaga

### 3. Visi, misi dan tujuan sekolah

#### a. Visi MI Khulafa'urrosyidin Jombang adalah :

“Menjadikan Madrasah terpercaya di Masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar ”

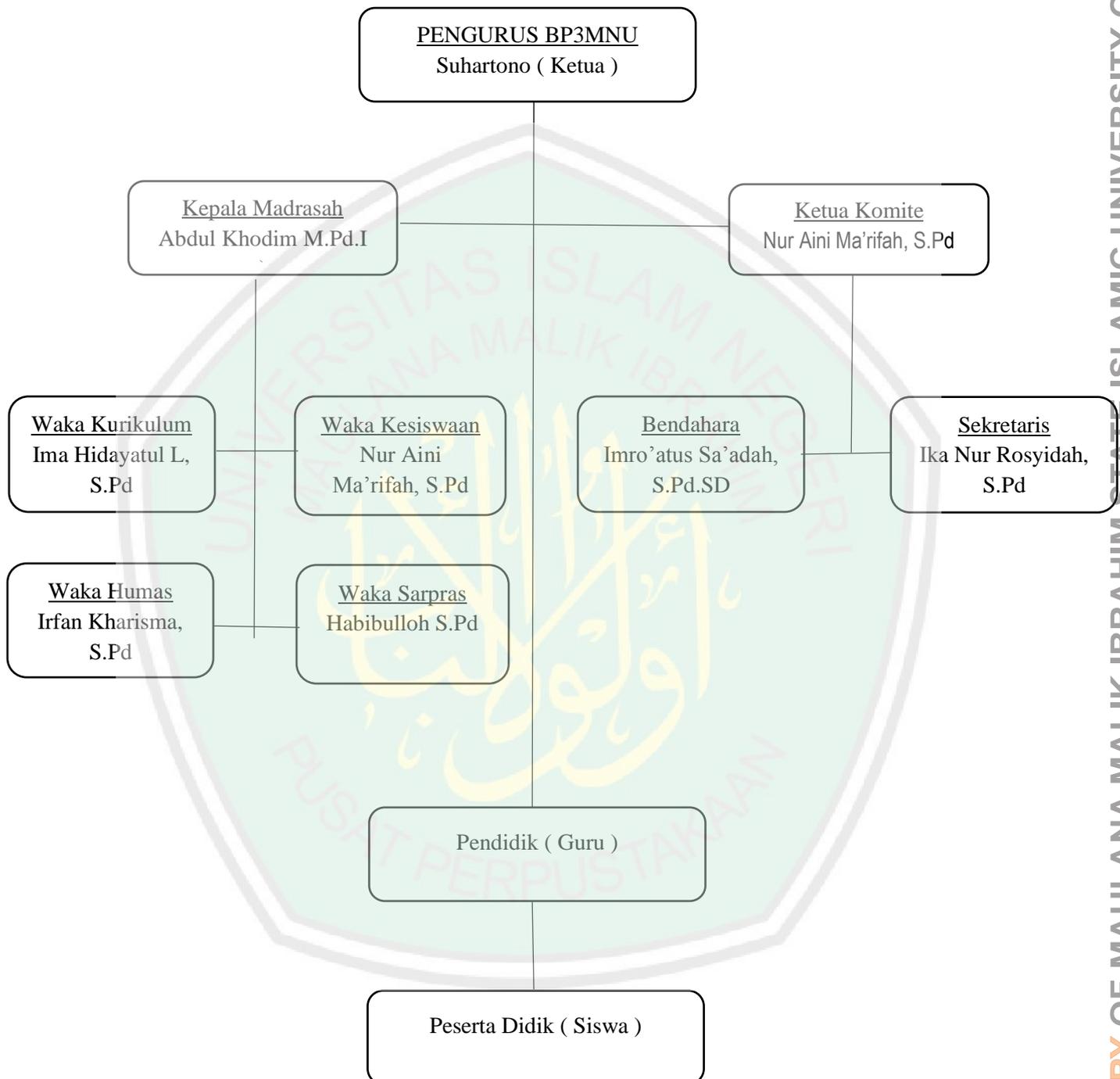
#### b. Misi MI Khulafa'urrosyidin adalah :

- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya di Masyarakat.

#### c. Tujuan

- Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- Siswa sehat jasmani dan rohani.
- Siswa memiliki dasar – dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- Siswa aktif, kreatif dan terampil untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## 4. Struktur Organisasi Madrasah



## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Data Guru

Tabel 4. 1 data guru MI Khulafa'urrosyidin Jombang

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	2			3
2.	S1	14	36	1	3	55
3.	D-4					
4.	D-3/Sarmud		3			3
5.	D-2					
6.	D-1	1	1			2
7.	<SMA Sederajat					
Jumlah		16	42	1	3	62

### b. Data Siswa

Tabel 4.2 data siswa MI Khulafa'urrosyidin Jombang

Kelas	I	II	III	IV	V	VI
Jumlah	32	35	35	34	34	35

## B. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI

#### Khulafa'urrosyidin Jombang

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang di laksanakan pada 26 Juli 2017 bahwa pembelajaran tematik sudah di terapkan di sekolah, dan kegiatan pembelajaran juga sudah terjadwal dengan baik. Adapun rincian

harian KBM kelas III yang di dapat dari penelitian di MI Khulafa'urrosyidin Jombang adalah sebagai berikut :<sup>51</sup>

Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang

Waktu	MATA PELAJARAN					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
06.45- 07.00	AA	Tema	B.Jawa	BQ	Dhuha	Tema
07.00- 08.35	AA	Tema	B.Jawa	BQ	Olahraga	Tema
07.35- 08.10	KOM	Tema	B.Ingggris	QH	Olahraga	Tema
08.10 -08.30	ISTIRAHAT					
08.30- 09.05	Tema	B.Arab	B.Ingggris	QH	Olahraga	Tema
09.05- 09.40	Tema	B.Arab	Tema	Tema	Tema	UPMB
09.40- 10.15	BQ	Fiqih	Tema	Tema	Tema	UPMB
10.15-10.35	ISTIRAHAT					
10.35-11.10	BQ	Fiqih	Tema	Tema		UPMB
11.10- 11.45	Penjas	Perpus	Tema	Tema		UPMB

Di kelas III MI Khulafa'urrosyidin ini Secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik guru mengacu pada RPP. Di dalam rpp ada 3 tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

<sup>51</sup> Observas di kelas II MI Khulafa'urrosyidin pada tanggal 21 Maret 2017

Hal ini di perkuat oleh pernyataan Waka Kurikulum yaitu Bapak Mulyoto, M.Pd yang mengatakan:

“Dalam sekolah kami ini mbak semuanya sudah di persipkan mulai dari RPP, Silabus dan lain sebagainya. pembelajaran disini mengacu pada RPP mbak, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup semuanya mengacu pada RPP itu, walaupun guru menambah kan varian saat pembelajaran ya tidak apa’ itu lebih bagus.”<sup>52</sup>

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Dalam pembelajaran mbak, saya mengacu pada RPP agar pembelajaran dapat saya laksanakan dengan baik, nah di dalam RPP ini mbak kegiatan pembelajarannya sudah tersusun dengan baik, ada tahapan-tahapannya, tahapannya itu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.”<sup>53</sup>

Peneliti akan menjelaskan rincian tahapan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti kegiatan penutup, adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi di kelas III MI Khulafa’urrosyidin bahwa pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan berdoa lalu mengecek kehadiran siswa dengan memanggilnya satu persatu, ada siswa yang tidak masuk karena sakit dan guru mengajak siswa sejenak mendoakannya agar lekas sembuh. Setelah siswa dalam kondisi siap untuk belajar lalu guru melanjutkan ke tahap apresepsi. Jika dilihat dari kegiatan apresepsi

<sup>52</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Khulafa’urrosyidin Jombang Bapak Mulyoto M.Pd

<sup>53</sup> Wawancara dengan guru Kelas III MI Khulafa’urrosyidin Jombang bu Ayu Rachmawati S.Pd

guru masih belum menitik beratkan pada tema. Guru hanya melakukan apresepasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan agar dapat memancing siswa untuk mengingat atau mengulang kembali materi pelajaran yang lalu.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Saya memulai pembelajaran itu selalu mencakup beberapa kegiatan untuk menunjang semangat siswa yakni, pertama do’a karena do’a adalah semangat spriritual dalam jiwa selanjutnya saya mengabsensi siswa, memberikan arahan tujuan pembelajaran karena siswa biar tahu ke arah mana sebenarnya pembelajaran ini dan di pancing dengan pengalaman pribadi mereka serta pelajaran yang sudah di laksanakan sebelumnya, pemanasan materi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu”<sup>54</sup>.

Guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran karena setiap materi tujuan pembelajaran tidak sama, menjelaskan apa saja yang akan di lakukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Selalu menginformasikan tema materi dan di lanjutkan dengan memancing siswa agar siswa mau berpendapat tentang materi. Setelah melakukan hal itu semua guru melanjutkan tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti

#### b. Kegiatan Inti

##### 1.) Mengamati

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III MI Khulafa’urrosyidin bahwa pada kegiatan inti guru memulai

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan dengan guru kelas Ibu Ayu Rachmawati S.Pd pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 09.00

pelajaran dengan meminta siswa-siswinya melakukan pengamatan. Pada tahap mengamati ini siswa di suguhkan gambar, buku, video yang berhubungan dengan tema dan subtema yang akan di ajarkan. Saat mengamati, siswa tidak hanya menggunakan indra penglihatan, namun juga menggunakan indra pendengaran dan otak.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Kalau pada kegiatan inti itu saya menyampaikan materi pelajaran. Penyampaian materi pelajaran yang saya lakukan sesuai dengan prosedur di RPP mbak, jadi pertama saya meminta siswa untuk mengamati sesuai yang ada di buku, kalau temanya pas lingkungan ya saya meminta siswa untuk mengamati lingkungan di sekitar sekolah.”<sup>55</sup>

## 2.) Menanya

Tahap kedua pada pembelajaran inti selanjutnya adalah menanya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas II MI Khulafa'urrosyidin yaitu guru meminta siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang telah di amati sebelumnya. Siswa yang berani bertanya akan di berikan point prestasi dan siswa yang berani dan bisa menjawab pertanyaan temannya akan di berikan point prestasi juga.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas II ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas II Ibu Ayu Rachmawati S.Pd di MI Khulafa'urrosyidin Jombang pada tanggal 22 Maret 2017

“Pada tahap tanya jawab saya melakukan tanya jawab dengan siswa sesuai apa yang di amati oleh siswa, kadang-kadang siswa takut untuk bertanya, jadi saya mengantisipasinya dengan mengajukan pertanyaan ke siswa, kemudian siswa menjawab. Saya selalu berpesan kepada siswa jangan takut untuk bertanya dalam bertanya salah benar itu hal yang biasa, yang penting anak-anak berani angkat tangan. Dan saya juga memberikan reward kepada anak-anak yang berani bertanya, dengan begitu anak-anak semangat untuk melanjutkan materi pembelajaran”.<sup>56</sup>

### 3.) Mencoba

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mencoba melakukan apa yang sudah di amati sebelumnya. mencoba bisa di lakukan dengan kelompok, individu bisa juga dengan bercerita, bernyanyi.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Yang ketiga yaitu mencoba, Dari mengamati, menanya siswa di minta untuk mencoba melakukan, entah itu kegiatan individu, kelompok, bercerita, bernyanyi dll”.<sup>57</sup>

### 4.) Menalar

Setelah siswa mengamati, mencoba melakuakan apa yang sudah di amati tahap selanjutnya yaitu menalar. Terlihat guru meminta siswanya untuk menalar pengetahuannya yang sudah di

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas II Ibu Ayu Rachmawati S.Pd di MI Khulafa'urrosyidin Jombang pada tanggal 22 Maret 2017

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas II Ibu Ayu Rachmawati S.Pd di MI Khulafa'urrosyidin Jombang pada tanggal 22 Maret 2017

dapatkan dari mengamati dan mencoba dengan cara guru memberikan tugas untuk di kerjakan siswa.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Selanjutnya menalar, pada kegiatan ini saya memberikan penguatan pada pengetahuannya dengan memberikan tugas lalu di kerjakan.”<sup>58</sup>

#### 5.) Mengkomunikasikan

Tahap yang terakhir adalah kegiatan mengkomunikasikan, pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya yang sudah di kerjakan sebelumnya, mengkomunikasikan bisa dilakukan dengan cara guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya, menyampaikan langsung dengan lisan, bisa juga dengan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Yang terakhir ini mbak yaitu mengkomunikasikan, pada kegiatan ini siswa di minta untuk menyampaikan apa yang sudah di kerjakan dari tugas yang saya berikan, bisa dengan mengumpulkan hasil pekerjaannya ke depan, bisa juga dengan lisan (tanya jawab), bisa juga mempresentasikan atau membacakan hasilnya di depan kelas. Dari sini saya mengetahui anak-anak faham apa tidak tentang materi yang sudah saya jelaskan”.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas II Ibu Ayu Rachmawati S.Pd di MI Khulafa'urrosyidin Jombang pada tanggal 22 Maret 2017

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas II Ibu Ayu Rachmawati S.Pd di MI Khulafa'urrosyidin Jombang pada tanggal 23 Maret 2017

### c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi nampak bahwa guru pada saat kegiatan penutup memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada para siswa terkait materi. Pada saat itu nampak guru juga memberikan nasehat kepada siswa misalnya dalam bermusyawarah siswa harus menghargai pendapat serta mengemukakan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan sopan tidak hanya itu saja guru juga memberikan nasehat agar siswa rajin belajar. Selanjutnya guru juga menyampaikan saran agar siswa mempersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang. Selain itu untuk mengukur pemahaman siswa sesudah mengikuti pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan. Guru juga memberikan PR untuk dikerjakan dirumah yang diambil dari buku paket.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“ Pada kegiatan penutup ini yang saya lakukan menyimpulkan materi dari awal sampai akhir, memberi nasehat kepada siswa untuk selalu mempelajari pelajaran yang sudah saya sampaikan dan mempelajari pelajaran selanjutnya yang akan datang. Dan saya juga selalu memberi PR kepada siswa sebagai latihan di rumah.”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Ibu Ayu Rachmawati S.Pd pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 09.00 WIB

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa saat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang guru mengacu pada RPP dan guru juga melaksanakan pembelajaran runtut sesuai RPP mulai dari kegiatan awal meliputi pembacaan doa sebelum pembelajaran, melaksanakan apresepsi selanjutnya kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup.

## **2. Hambatan dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang.**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Juli 2017 bahwa kurikulum 2013 di sekolah MI Khulafa'urrosyidin Jombang di terapkan mulai 2014. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Khulafa'urrosyidin lumayan baik, akan tetapi masih saja ada hambatan yang menghalangi proses pembelajaran tematik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru di tuntutan untuk menguasai materi secara utuh dan mendalam, guru masih kesulitan pada pembelajaran tematik, kemudian pada bahan ajarnya terlihat saat pembelajaran, satu kelas yang mempunyai buku hanya beberapa, ini di karenakan pemasokan buku dari pemerintah kurang lancar, jadi guru terbengkalai saat pembelajaran.<sup>61</sup>

Hal tersebut di ungkapkan oleh Kepala sekolah MI Khulafa'urrosyidin Jombang yaitu Bapak Abdul Khodim, M.Pd yang mengatakan :

“Masalah dalam pembelajaran itu pasti ada apa lagi pada pembelajaran tematik yang masih kurikulum baru, tentunya di

<sup>61</sup> Hasil observasi pada tanggal 27 juli 2017 di MI Khulafa'urrosyidin jombang.

MI kami pun menemui beberapa hambatan, hambatan itu meliputi pertama yaitu salah satunya dari pemerintah spesifiknya karena buku, buku yang kurang lancar pemasokannya, sehingga pembelajaran jadi terbengkalai dan siswa menjadi kesulitan ketika ingin mengulang saat belajar di rumah, kemudian guru, guru di sekolah kami masih merasa kesulitan walaupun guru di sekolah kami mendapat pelatihan khusus akan tetapi apa yang disampaikan saat proses pelatihan berbeda dengan kenyataan saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada siswanya, pada kurikulum 2013 ini siswa di tuntut untuk pandai dalam segala hal ( pandai berbicara, pandai berkreasi, pandai berpendapat, berakhlak, sopan, santun). Tentunya dalam mendidik anak seperti ini memerlukan manajemen kelas yang baik, na ini mbak yang menjadi hambatan di sekolah kami.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas III pada tanggal 27 juli 2017 pada pembelajaran tematik ini siswa di tuntut untuk pandai dalam segala hal, namun di kelas III mereka masih kesulitan daam memahami konsep pembelajaran tematik, mereka kurang memahami karena semua mata pelajaran yang di jadikan satu dalam suatu tema, mereka kebingungan ini sedang belajar apa, misalnya hari ini belajar matematika kemudian beberapa menit kemudian beralih dan di kaitkan dengan pelajaran bahasa indonesia hal tersebut membuat guru menjadi kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Gini mbak yang menghambatan kami saat pembelajaran berlangsung dari siswa nya adalah, siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik siswanya, mereka kurang mengerti mengapa tiba-tiba pembelajaran ini di gabung oleh ini, mengapa pembelajaran yang tadinya matematika terus

<sup>62</sup> hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Ibu Ayu Rachmawati, S.Pd pada tanggal 27 juli 2017

kenapa ada bahasa indonesia dan mereka tidak bisa membedakan mana matematika dan mana bahasa indonesia, kemudian juga siswa kurang berminat dalam belajar<sup>63</sup>

### 3. Solusi Guru dalam Meminimalisir Hambatan Pada Proses

#### Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang

Sehubungan dengan hambatan-hambatan yang telah di paparkan di atas, maka dari pihak sekolah MI Khulafa'urrosyidin jombang mengupayakan dan mengambil beberapa tindakan atau solusi agar pelaksanaan pembelajaran tematik berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, seperti guru wajib mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang diadakan sekolah. selanjutnya melakukan rapat mingguan untuk mengevaluasi kinerja guru, mengandakan buku ajar yang terbatas.

Berikut ini akan di paparkan oleh peneliti yang berhasil memperoleh informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah MI Khulafa'urrosyidin Jombang Bapak Abdul Khodim M.Pd yang mengatakan :

“ Solusi yang kami tempuh untuk meminimalisir hambatan di sekolah kami yaitu guru di MI Khulafa'urrosyidin ini kami ikutkan workhop tentang pembelajaran tematik, pelatihan-pelatihan dan seminar tentang pembelajaran tematik, melakukan rapat mingguan untuk mengevaluasi kerja guru dan diskusi untuk mengatasi guru yang mengalami kesulitan saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas, bertukar pendapat antar sesama guru. Sedangkan untuk solusi bahan ajar yang sering mengalami keterlambatan pada pengiriman, kami dari

<sup>63</sup> Hail Wawancara dengan guru kelas III Yaitu Ibu Ayu Rachmawati S.Pd pada Tanggal 27 Juli 2017

pihak sekolah MI Khulafa'urrosyidin melakukan penggandaan buku bahan ajar dengan cara di foto copy sebanyak siswanya.<sup>64</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III MI Khulafa'urrosyidin pada tanggal 29 Juli 2017 bahwa saat pembelajaran guru juga memakai strategi, guru memakai strategi opinion mailing. Strategi ini di buat sendiri oleh guru dengan tujuan agar guru bisa mengerti pembelajaran yang bagaimana yang di inginkan siswa, kemudian juga guru bisa mengerti sejauh mana materi pembelajaran yang di pahami siswa. Opinion mailing ini adalah berupa surat yang di kemas lucu untuk menarik perhatian siswa, surat ini berisikan semua keluhan siswa seperti penjelasan guru yang kurang maksimal, media guru yang kurang memuaskan, fasilitas sekolah yang kurang menunjang. Opinion mailing ini di berikan kepada siswa setelah akhir penilaian harian pada hari sabtu. Dengan adanya Opinion mailing ini guru jadi mengerti semua keluhan yang di hadapi siswa. Strategi yang dibuat sendiri oleh guru.<sup>65</sup>

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Ketika di dapati siswa yang tidak mencapai KKM yang saya lakukan adalah dengan menggunakan strategi, saya membuat suatu surat yang kita beri nama omail, omail adalah opinion mailing, opinion mailing ini ini berupa kertas yg memang kita beri aksen lucu-lucu seperti bunga, kupu-kupu, gambar-gambar yg lucu, dan itu di bagikan kepada siswa setelah akhir penilaian harian atau ujian ahir subtema pada hari sabtu. Surat tersebut berisi keluhan anak-anak seperti mereka merasa kasulitan pada pembelajaran, penjelasan guru, media guru,

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Abdul Khodim M.Pd I pada tanggal 27 Juli 2017

<sup>65</sup> Hasil observasi di kelas III Mi Khulafa'urrosyidin Jombang pada Tanggal 29 Juli 2017

metode guru, atau mereka yg memiliki masalah di sekolahnya.”<sup>66</sup>

Setelah di berikannya opinion mailing kepada siswa bu Ayu rachmawati selaku guru kelas III langsung melakukan evaluasi dengan cara memetakan masalah yang di hadapi siswa. Jadi guru mengerti apa yang di inginkan siswa saat pembelajaran, guru juga mengerti keluhan siswa saat pembelajaran seperti penjelasan guru yang kurang maksimal, medianya kurang, siswa menjadi bosan. Dengan mengetahui keluhan siswa maka hal tersebut di jadikan acuan guru mengajar pada pembelajaran selanjutnya. Agar pembelajaran selanjutnya tidak membosankan, guru juga memaksimalkan medianya, menuruti pembelajaran yang di inginkan siswa.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan guru kelas III ibu Ayu Rachmawati S.Pd yang mengatakan:

“Guru melakukan pemetaan tentang masalah siswa apakah itu pembelajarannya, media, fasilitas, orang tua, atau memang dari diri sendiri kemudian maka guru mengambil tindakan, misalnya banyak siswa yang bilang pelajaran membosankan, kurang media pembelajarannya maka guru wajib menambahkan game, atau media pembelajaran yg inovatif, jadi siswa tidak merasa bosan.”<sup>67</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 29 juli 2017 bahwa penerapan strategi yang di lakukan ibu Ayu Rachmawati S.Pd berhasil. Guru berhasil memetakan masalah pembelajaran yang di hadapi siswa, guru berhasil berkomunikasi dengan siswa, guru berhasil

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas III Bu Ayu Rachmawati S.Pd pada tanggal 29 Juli 2017 di MI khulafa'urrosyidin Jombang

<sup>67</sup> *Ibid*,

menjalankan pembelajaran sesuai dengan kemauan siswa, dengan begitu guru berhasil meminimalisir hambatan yang di alami siswa. Ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat. Opinion Mailing menjadi strategi unggulan di sekolah MI Khulafa'urrosyidin Jombang.<sup>68</sup>

“Iya mbak hasil belajar siswa dapat meningkat, maka terlihat metode ini berhasil, guru sukses memetakan, guru sukses berkomunikasi dengan siswa jadi opinion mailing ini sukses di terapkan di kelas III. Opinion mailing ini bahkan menjadi salah satu strategi unggulan di sekolah kami, sehingga kita mengatakan kepada orangtua bahwa kami mengajarkan sesuai dengna kemauan anada.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil Observasi peneliti di kelas III MI Khulafa'urrosyidin Jombang Pada Tanggal 29 Juli 2017

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan guru kelas III Ibu Ayu Rachmawati S.Pd Pada Tanggal 29 Juli 2017

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Khulafa'urrosyidin

##### Jombang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil observasi yang peneliti dapatkan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang, yakni meliputi :

##### 1. Kegiatan Awal

Dari hasil observasi dan penelitian yang peneliti dapatkan di kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang kegiatan awal melalui beberapa tahap meliputi:

- a. Mengucap salam dan berdoa'a
- b. Mengabsen kehadiran siswa
- c. Apresiasi
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruanglingkup materi yang akan di pelajari.

##### 2. Kegiatan Inti

Dari data yang di dapatkan peneliti saat observasi pembelajaran di kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang adalah guru selalu memotivasi siswa, guru selalu menyemati siswa, memberikan penguatan positif pada diri siswa, siswa selalu di tuntun dalam memahami materi pelajaran yang sedang berjalan. Dalam kegiatan inti ini guru menyampaikan dengan

menggunakan pendekatan yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasi.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Memfokuskan seluruh siswa pada akhir pembelajaran.
- b. Menjadikan satu kesatuan seluruh inti pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna
- c. memberi kesimpulan pada semua mata pelajaran di akhir pembelajaran.
- d. melakukan unjuk kerja
- e. Melakukan kegiatan evaluasi

Menurut peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sangat runtut, dari mulai awal pembelajaran, bahwa guru selalu memulai dengan do'a agar kegiatan belajar mengajar dapat di laksanakan dengan baik guru juga memberikan apresepsi, sedangkan kegiatan inti pembelajaran guru sudah menyampaikan dengan baik menggunakan pendekatan scentifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengamati.Sedangkan kegiatan penutup guru juga sudah melakukannya dengan baik.

Runtutan kegiatan tersebut sama di kemukakan juga oleh wijaya adalah sebagai berikut :<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Abdul Majid,*Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal.129

### 1.) Kegiatan Pembukaan

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah pertama, untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya; melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa; melakukan interaksi yang menyenangkan. Kedua, menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan; mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa. Ketiga, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan (Sanjaya, W., 2006)

### 2.) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multi metode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru

dalam penyajiannya sehendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi siswa. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa dalam mempelajari tema atau sub tema yang sedang dipelajari. Peran inilah yang disebutkan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi dan mengatur lingkungan sebaikbaiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema. Pembelajaran dalam hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan agar siswa mengalami, mengerjakan, memahami atau disebut dengan belajar melalui proses (Wijaya, dkk, 1988). Untuk itu maka selama proses pembelajaran siswa mengamati obyek nyata berupa benda nyata atau lingkungan sekitar, melaporkan hasil pengamatan, melakukan permainan, berdialog, bercerita, mengarang, membaca sumber-sumber bacaan, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta bermain peran. Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan guru melalui pertanyaan-

pertanyaan menantang yang membangkitkan anak untuk berfikir dan mencari solusi melalui kegiatan belajar.

### 3.) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis. Berkaitan dengan evaluasi menyebutkan bahwa assessment dapat dilaksanakan secara kolaboratif dan sportif antara siswa dan guru. Assessment dapat dilakukan secara formal maupun informal. Formal assessment dapat berupa tes khusus seperti membaca, menulis dan penggunaan bahasa, sedangkan informal assessment berkaitan dengan kemajuan siswa yang dapat dilakukan melalui catatan anekdot, observasi, diskusi kelompok, refleksi dan laporan kelompok belajar. Self assessment

bagi siswa akan membantu untuk dapat mengukur kemajuan diri. Mereka juga dapat mengetahui apa yang telah mereka pelajari. Caranya dapat menggunakan checklist, refleksi tertulis, journal.

## **B. Hambatan dalam Proses Pembelajaran Tematik di Kelas III MI**

### **Khulafa'urrosyidin Jombang**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, dapat di ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik para guru di MI Khulafa'urrosyidin mengalami hambatan. Secara garis besar hambatan yang dialami guru meliputi:

#### 1. Guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik,

Sehubungan dengan adanya hambatan tersebut, MI Khulafa'urrosyidin Jombang merasa perlu adanya penanganan dari pihak-pihak terkait. Hambatan seperti guru mearasa kesulitan saat pembelajaran tematik tidak akan menjadi masalah apabila guru memahami pembelajaran tematik baik secara konseptual maupun pratikal. Sebagaimana dengan pendapat yang di kemukakan oleh Ruman yang terdapat pada kajian teori yaitu sebagai berikut :

“Secara umum kendala yang dialami guru dalam pembelajaran tematik adalah: Tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran tematik, guru harus memahami karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. pada masa ini potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal. Dalam pembelajaran tematik guru di tuntut untuk kreatif dan memiliki jiwa inovatif . Hal pertama yang di

lakukan oleh guru memahami model pembelajaran tematik baik secara konseptual maupun klasikal.”<sup>71</sup>

2. Siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik.

Adanya hambatan pada siswa yaitu siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik, akibatnya siswa menjadi malas dalam belajar, mereka kurang mengerti mengapa tiba-tiba pembelajaran ini di gabung oleh ini, mengapa pembelajaran yang tadinya matematika terus kenapa ada bahasa Indonesia dan mereka tidak bisa membedakan mana matematika dan mana bahasa Indonesia.

Hambatan di atas senada dengan yang di sampaikan oleh Muhibbin Syah Dalam bukunya, Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru Muhibbin Syah (2010: 170) menjelaskan faktor yang menghambat belajar adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan umum dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psikofisik siswa yakni:
  - 1.) Bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi siswa.
  - 2.) Bersifat Afektif seperti labilnya emosi dan sikap.
  - 3.) Bersifat psikomotor seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran.

<sup>71</sup> Rusman

<sup>72</sup> Syah, Muhibbin. 2010. Pendidikan Psikologi dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal 170

b. Faktor ekstern siswa, yakni meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa.

Faktor ini dapat dibagi tiga macam:

- 1.) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
  - 2.) Lingkungan perkampungan atau masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
  - 3.) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk, kondisi guru serta alat alat belajar yang buruk.
3. Pendistribusian bahan ajar berupa buku yang terlambat

Hambatan seperti pendistribusian bahan ajar berupa buku yang di kirim dari pemerintah pemasokannya terlambat perlu adanya pemakluman. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang sepak terjangnya di sekolah MI Khulafa'urrosyidin masih berjalan 3 tahun. Dari pemerintah perlu adanya kordiasi yang matang agar pendistribusian bahan ajar buku tidak terlamabat sesuai dengan kebutuhan yang di butuhkan sekolah.

Hambatan di atas senada dengan yang di sampaikan oleh Abdul Majid dalam bukunya, Pembelajaran Tematik Terpadu yang mengatakan bahwa :

“Disamping kelebihan, pembelajaran tematik memiliki keterbatasan salah satunya dari aspek sarana dan sumber pembelajaran. Pembelajaran

terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet. Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat”.<sup>73</sup>

### C. Solusi Guru dalam Meminimalisir Hambatan pada Proses

#### Pembelajaran Tematik di Kelas II MI Khulafa'urrosyidin Jombang

Sehubungan dengan adanya hambatan yang telah ditemui guru di MI Khulafa'urrosyidin Jombang, maka pihak sekolah mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami sekolah, diantaranya adalah :

##### 1. Mengikutkan Guru workshop

Berdasarkan hasil penelitian di MI Khulafa'urrosyidin Jombang, solusi yang ditempuh untuk mengatasi hambatan yang dialami guru yang kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran yaitu dengan mengikutkan guru diklat (pendidikan dan pelatihan), Workshop dan seminar tentang pembelajaran tematik, tujuan diikutkan diklat, seminar yaitu untuk meningkatkan pemahaman guru terkait pelaksanaan pembelajaran tematik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sri Nurhayani yang menyatakan bahwa :

“Tujuan diadakan pendidikan dan pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, agar dapat melaksanakan tugas pekerjaan baik yang bersifat umum pemerintahan

<sup>73</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 94

maupun pembangunan yang berorientasi pada pengayoman dan partisipasi masyarakat. Adapun tujuan diklat yaitu : memperbaiki kinerja, membantu memecahkan persoalan operasional, memenuhi kebutuhan-kebutuhan pribadi”<sup>74</sup>.

Demikian pula halnya dengan Kelompok Kerja guru (KKG).

KKG merupakan kegiatan yang bertujuan untuk :

- a. Memperluas dan menambah wawasan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, memaksimalkan sarana prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar.
- b. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk berbagi pengalaman serta memberi bantuan dan umpan balik.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengadopsi pendekatan dalam pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja.
- d. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
- e. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Sri Nurhayati, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Sekolah Gugus Depan V di Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, Skripsi Universitas Negeri Malang, 2008

<sup>75</sup> Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Standart Pengembangan Kelompok Kerja Guru, 2008, hal 4-5

Dengan diadakannya diklat, KKG, Workshop, diskusi kelompok, para guru di MI Khulafa'urrosyidin jombang yang memiliki hambatan kesulitan dalam pembelajaran tematik mampu menerapkan pembelajaran tematik dengan baik dan benar.

Guru merupakan fasilitator yang memberi kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik

## 2. Opinion Mailing

Berdasarkan hasil penelitian di MI Khulafa'urrosyidin Jombang, solusi yang di tempuh guru untuk mengatasi hambatan yang dialami siswa yang kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik yaitu guru melakukan berbagai strategi atau gaya dalam mengajar, strategi atau gaya yang di pakai guru kelas III MI Khulafa'urrosyidin adalah strategi opinion mailing. Opinion mailing ini adalah berupa kertas yg beraksen lucu-lucu seperti bunga, kupu-kupu, gambar-gambar yg lucu. Surat tersebut berisi keluhan anak-anak seperti mereka merasa kasulitan pada pembelajaran, penjelasan guru, media guru, metode guru, atau mereka yg memiliki masalah di sekolahnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hermawan dalam bukunya Abdul Majid yang mengatakan bahwa guru dalam proses pembelajaran, harus mempunyai gaya, Gaya mengajar teknologis ini

mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru mengajar dengan memerhatikan kesiapan siswa dan selalu memberikan stimulan untuk selalu mampu menjawab segala persoalan yang dihadapi. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak memberi manfaat pada diri siswa”.<sup>76</sup>

### 3. Penggandaan Buku

Solusi yang di lakukan untuk mengatasi hambatan yang di alami di MI Kulafa'urrosyidin terkait pendistribusian buku ajar yang terlambat, pihak sekolah mengadakan buku dengan cara memperbanyak buku ajar dengan mengcopy buku ajar tersebut. dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak terbengkalai.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah selain tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran baik secara konseptual maupun secara praktikal, juga di pengaruhi oleh dukungan sumber belajar serta sarana prasarana yang memadai. Pembelajaran bukan semata-mata tanggung jawab guru, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara guru, waka kurikulum, kepala sekolah dan masyarakat, sehingga pembinaan terhadap komponen-komponen merupaka tuntutan yang harus di penuhi dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>76</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: September, 2013, Hal:279-280

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sangat runtut, dari mulai awal pembelajaran, bahwa guru selalu memulai dengan do'a agar kegiatan belajar mengajar dapat di laksanakan dengan baik guru juga memberikan apresepsi, sedangkan kegiatan inti pembelajaran guru sudah menyampaikan dengan baik menggunakan pendekatan scentifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengamati.Sedangkan kegiatan penutup guru juga sudah melakukannya dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan, dapat di ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik para guru di MI Khulafa'urrosyidin mengalami hambatan. Secara garis besar hambatan yang dialami guru meliputi : a. Guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, b. Siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran tematik, c. pendistribusian bahan ajar buku yang terlambat.
3. Sehubungan dengan adanya hambatan yang telah di temui guru di MI Khulafa'urrosyidin Jombang, maka pihak sekolah mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang di alami sekolah, diantaranya adalah : a. mengikutkan guru wo rkshop, mengikutkan guru KKG,

diskusi, pelatihan dan diklat, b. guru membuat strategi opinion mailing penggandaan buku.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun sekolah seperti penataran, workshop yang terkait dengan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan agar semua guru mengerti dan memahami secara mendalam bagaimana pembelajaran tematik.
2. Hendaknya sekolah memberikan fasilitas sarana prasarana yang baik kepada guru maupun peserta didik untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan mengesankan.
3. Pendistribusian buku ajar hendaknya tidak mengalami keterlambatan, sehingga saat materi akan disampaikan proses belajar tidak terbengkalai. Perlu adanya pengkoordinasian terhadap distribusi buku ajar baik pegangan siswa maupun pegangan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013,
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* , (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005).
- Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar* (Jakarta, Depdiknas, 2006).
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).
- E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosdakarya 2013).
- Fuaduddin, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan UT, 1997), 3.
- H. Mahmud, *Antropologi Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2011,
- Hamzah B. uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Bestari Buana Murni, Jakarta, 2010.

- Isriani Hardini, Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Familia, Yogyakarta, 2012.
- John M Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1990
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),
- M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: AR-Ruzz Media, 2012),
- M. Djunaidi Ghoni, Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012
- M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).
- Made Wena, “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional” (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI* (Jakarta: Misaka Galiza 2003).
- Mustaqim dan Abdul Wahid. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran* ( Bandung : Sinar Baru, 1989 ).
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).
- Saiful Bachri Djamarah. *Guru dan anak didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada Offset, Jakarta, 2000.
- Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, Pustaka Setia, Bandung, 2005.
- Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1992).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Tim Penyusun Kamus PPPB, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995 ).
- Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif; Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Malang: UM Press, 2008),

Winarno Surahmat, *Pengantar Interaksi Mengajar, Belajar, dasar dan Teknik  
Metodologi Pengajaran,* (Tarsito, Bandung, 1986)





# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/428/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

16 Maret 2017

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ni'ma Luthfiana  
NIM : 13140119  
Jurusan : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik di SDN Banaran Kertosono  
Lama Penelitian : Maret sampai dengan Mei (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI  
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) KHULAFAT'URROSYIDIN**  
NSM / NPSN: 111235170198 / 60717531  
**BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA**  
Sekretariat : Dsn. Ploso Ds. Plosogenuk Kec. Perak Kab. Jombang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mi.15.12.198/HM.01/081/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khulafat'urrosyidin Plosogenuk Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Nama : Abdul Khodim, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khulafat'urrosyidin  
Alamat : Puri Astapada 2 Blok : B/09 Plosogeneng Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama : Ni'ma Luthfiana  
NIM : 1340119  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khulafat'urrosyidin pada Bulan Maret sampai dengan Mei 2017 dengan judul "Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khulafat'urrosyidin Plosogenuk Kecamatan Perak Kabupaten Jombang"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Maret 2017  
Abdul Khodim, M.Pd.I



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nama : Ni-ma Luthfiana  
 NIM : 13190119  
 Judul : Strategi Guru Untuk Meminimalisir Hambatan  
Proses Pembelajaran Matematika  
 Dosen Pembimbing : Hj. Lika Raskova Octoberlena M.Ed

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	31 Januari 2017	Ch. 1.	
2.	14 Februari 2017	Ch 1.	
3.	22 Februari 2017	Ch 2 -	
4.	7 Maret 2017	Ch 3	
5.	20 Juli 2017	Ch 4	
6.	8 Agustus 2017	Ch 4	
7.	15 Agustus 2017	Ch 4	
8.	21 Agustus 2017	Ch 5	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 22 Agustus ..... 2017.

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID081219

**KURIKULUM 2013**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN JOMBANG**

**Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar**

**Satuan Pendidikan : MI Khulafa'urrosyidin Jombang**

**Kelas / Semester : III (Tiga) / 1**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Khulafa'urrosyidin Jombang  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar  
**Petemuan ke** : 1  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Mengetahui perlunya sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui pengamatan

#### Bahasa Indonesia

- Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- Membacakan doa dengan pengucapan yang baik
- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu

#### Matematika

- Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian

#### Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

#### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan

### **C. INDIKATOR**

#### **PPKn**

- Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
- Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah

#### **Bahasa Indonesia**

- Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa
- Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri
- Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas
- Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai
- Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat

#### **Matematika**

- Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola penjumlahan
- Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola perkalian

#### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, kombinasi gerak dasar non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif
- Melakukan berjalan, berlari dengan berbagai variasi.
- Mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi.

- Mengkombinasikan gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola dalam bentuk permainan.

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif
- Memuji karya seni dan karya kreatif teman
- Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah
- Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri

### **D. TUJUAN**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **E. MATERI**

#### **PPKn**

- Dengan mengamati kegiatan sehari-hari, siswa dapat berperilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan guru
- Dengan mengamati contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, siswa dapat berperilaku patuh di sekolah.
- Contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Dengan mengamati kegiatan sehari-hari siswa dapat menceritakan pelaksanaan tata tertib di sekolah
- Dengan menyanyikan Lagu dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

#### **Bahasa Indonesia**

- Sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di rumah dan sekolah
- Sikap tertib dalam mendengarkan doa
- Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai
- Menulis informasi yang diperoleh dengan memperhatikan ketepatan informasi

**Matematika**

- Menemukan sifat komutatif penjumlahan dan perkalian

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Praktik aktifitas fisik seperti membersihkan kelas dan halaman
- Praktik gerak mengayun, menari, berjalan, berlari, menekuk, memutar dan melompat.

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menyebutkan bentuk permainan untuk menumbuhkan kebersamaan
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar non lokomotor.
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif (misal: bermain kasti, slagball)

**F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	PPKn <input checked="" type="checkbox"/> Disajikan tayangan dalam bentuk gambar mengenai contoh sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di rumah <input checked="" type="checkbox"/> Secara berkelompok menanggapi tayangan yang telah disajikan <input checked="" type="checkbox"/> Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi	150 menit
	BHS. Indonesia <input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan pembacaan doa dengan sikap tertib (menjaga keheningan), seperti doa akan belajar, makan, melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain <input checked="" type="checkbox"/> Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri <input checked="" type="checkbox"/> Membaca teks doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Mengucapkan doa (tanpa teks) dengan jelas dan intonasi yang sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Memberikan saran perbaikan terhadap pengucapan doa yang dilakukan teman <input checked="" type="checkbox"/> Mencari informasi tentang hewan dan tumbuhan dari berbagai sumber informasi melalui membaca di perpustakaan, mendengarkan radio, atau menonton televisi <input checked="" type="checkbox"/> Menulis pokok-pokok berbagai informasi yang dibaca, didengar, atau dilihat/ditonton <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan pokok-pokok informasi yang ditulis <input checked="" type="checkbox"/> Membuat ringkasan berbagai informasi yang dibaca, didengar atau dilihat/ditonton <input checked="" type="checkbox"/> Menyajikan ringkasan yang dibuat	
	Matematika <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat komutatif penjumlahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengkomunikasikan sifat komutatif penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat komutatif penjumlahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola perkalian menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat komutatif perkalian</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengkomunikasikan sifat komutatif perkalian yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat komutatif perkalian</li> </ul> <hr/> <p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar jalan, lari dan lompat dalam permainan sederhana, ( misal: berjalan zigzag, berlari melewati lintasan, kemudian melompati rintangan).</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bermain secara berpasangan dan beregu, mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi (misal: saling menggendong berpasangan, meliukkan badan berpasangan menggunakan alat simpai, tali, ban bekas, kain, dll)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mempraktikkan permainan yang dimodifikasi dengan gerak dasar melempar, menangkap, memukul bola (Bermain kasti, slag ball, boy/melempar tumpukan lempengan dengan bola yang dilakukan secara beregu, masing-masing regu terdiri atas 5 orang peserta didik)</li> </ul>	
	Seni Budaya dan Prakarya	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencari tahu karya seni melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengamati berbagai karya seni</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membandingkan ciri khas karya seni</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan perbedaan ciri khas karya seni</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat karya seni dan karya kreatif serta merawatnya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil karya sendiri di depan kelas</li> </ul>	
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> <p><b>Keterangan:</b> Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b>),</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul> </li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BER CERITA (penilaian proses)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan</li> </ul>	

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

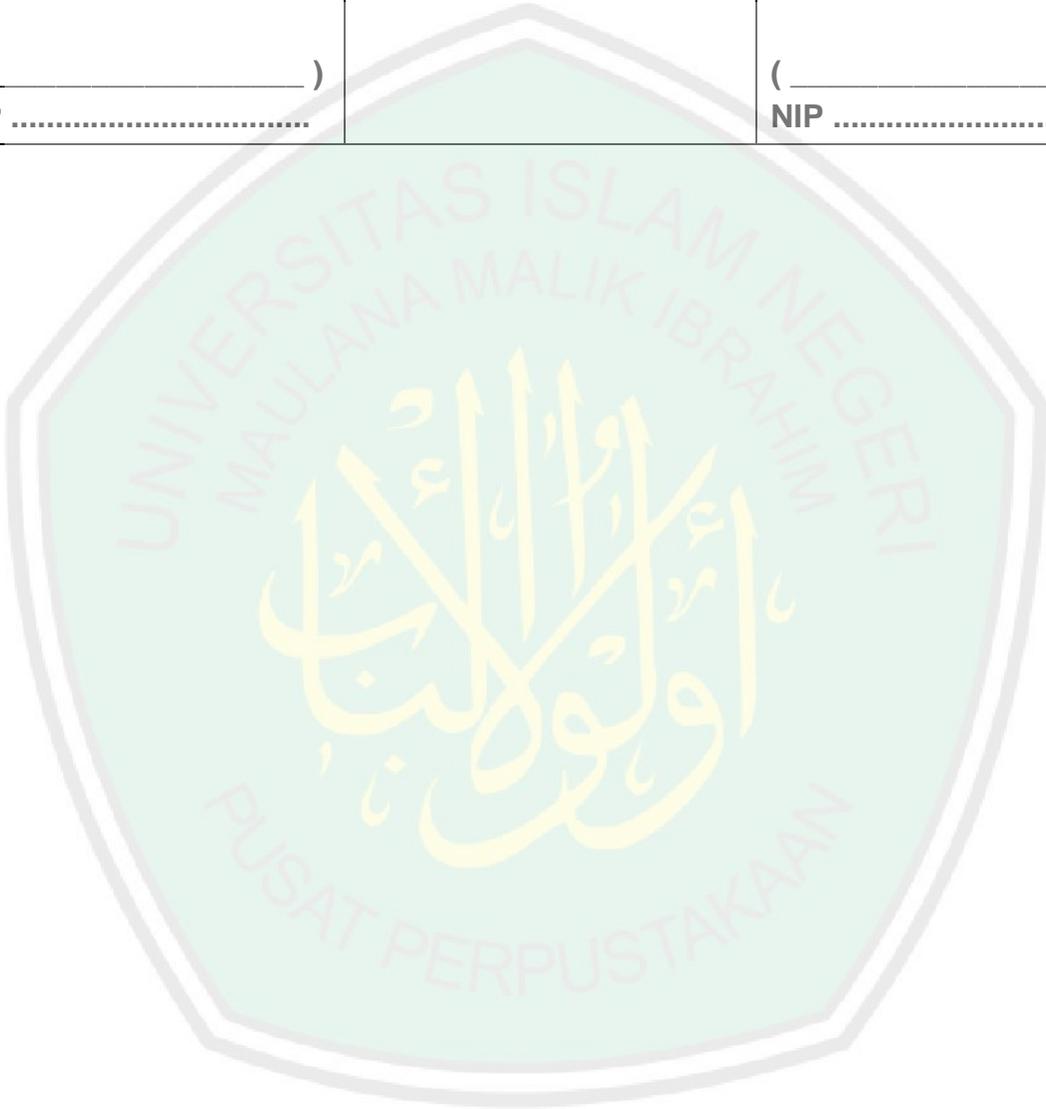
#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<b>Mengetahui Kepala Sekolah,</b>  ( _____ ) <b>NIP</b> .....		<b>Guru Kelas 3</b>  ( _____ ) <b>NIP</b> .....
--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Khulafa'urrosyidin Jombang  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar  
**Petemuan ke** : 2  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Mengetahui perlunya sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui pengamatan

#### Bahasa Indonesia

- Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- Membacakan doa dengan pengucapan yang baik
- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu

#### Matematika

- Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan

**C. INDIKATOR****PPKn**

- Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah
- Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah

**Bahasa Indonesia**

- Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa
- Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri
- Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas
- Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai
- Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat

**Matematika**

- Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola penjumlahan
- Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola perkalian

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, kombinasi gerak dasar non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif
- Melakukan berjalan, berlari dengan berbagai variasi.

- Mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi.
- Mengkombinasikan gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola dalam bentuk permainan.

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif
- Memuji karya seni dan karya kreatif teman
- Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah
- Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri

### **D. TUJUAN**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### **E. MATERI**

#### **PPKn**

- Dengan mengamati kegiatan sehari-hari, siswa dapat berperilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan guru
- Dengan mengamati contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari hari di rumah, siswa dapat berperilaku patuh di sekolah.
- Contoh sikap perilaku patuh pada aturan/kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan sehari hari di sekolah.
- Dengan mengamati kegiatan sehari-hari siswa dapat menceritakan pelaksanaan tata tertib di sekolah
- Dengan menyanyikan Lagu dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

#### **Bahasa Indonesia**

- Sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di rumah dan sekolah
- Sikap tertib dalam mendengarkan doa

- Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai
- Menulis informasi yang diperoleh dengan memperhatikan ketepatan informasi

### Matematika

- Menemukan sifat komutatif penjumlahan dan perkalian

### Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Praktik aktifitas fisik seperti membersihkan kelas dan halaman
- Praktik gerak mengayun, menari, berjalan, berlari, menekuk, memutar dan melompat.

### Seni, Budaya, dan Prakarya

- Menyebutkan bentuk permainan untuk menumbuhkan kebersamaan
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar non lokomotor.
- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif (misal: bermain kasti, slaghball)

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</p>	
<b>Inti</b>	<p>PPKn</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Disajikan tayangan dalam bentuk gambar mengenai contoh sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Secara berkelompok menanggapi tayangan yang telah disajikan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi</p> <hr/> <p>BHS. Indonesia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan pembacaan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mengomentari tokoh-tokoh (sifat tokoh) dalam dongeng , legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Berdiskusi tentang perilaku yang termasuk peduli dan tidak peduli terhadap makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) berdasarkan hasil diskusi dalam kehidupan sehari-hari</p>	150 menit
	<p>Matematika</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>penjumlahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengkomunikasikan sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola perkalian menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengkomunikasikan sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian</li> </ul> <p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan dan memperagakan gerak gerak hewan dan tumbuhan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak berjalan, lari dan melompat seperti binatang (sapi, kambing, ayam, kodok dan sebagainya)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak menggeliat seperti binatang (kucing, ayam, kambing dan sebagainya)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak dedaunan pohon tertiu angin</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan pohon tumbuh berdiri kokoh</li> </ul>	
	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan cara menggambar dekoratif</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Merancang gambar dekoratif dari perpaduan antara garis, warna, bentuk dan tekstur</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengumpulkan bahan dan alat untuk menggambar dekoratif</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> membuat pola untuk membuat gambar dekoratif.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> menjiplak pola buatan sendiri pada kertas gambar.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat karya gambar dekoratif dari perpaduan antara garis, warna, bentuk dan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tekstur <input checked="" type="checkbox"/> Mengomentari gambar dekoratif hasil karya sendiri dan karya temannya	
	<b>Penilaian proses:</b> <input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. <input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb) <input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.	
	<input checked="" type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> <b>Keterangan:</b> Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang,	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b>),</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul> </li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang	
	<input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel

- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

**I. PENILAIAN**

**1. Prosedur Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

**b. Penilaian Hasil Belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

**b. Penilaian Hasil Belajar**

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<p><b>Mengetahui</b> <b>Kepala Sekolah,</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>		<p><b>Guru Kelas 3</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>
--	--	---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : .....  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar  
**Petemuan ke** : 3  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru .
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

#### Bahasa Indonesia

- Menjelaskan secara lisan bagan, gambar tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dengan bahasa yang runtut
- Mengamati daur hidup hewan (kupu-kupu, katak, capung, belalang) dan melaporkan hasil pengamatan secara tertulis dalam bentuk uraian, bagan, gambar

#### Matematika

- Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu

**C. INDIKATOR****PPKn**

- Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di rumah
- Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di sekolah

**Bahasa Indonesia**

- Menggambar ulat sebagai bagian dari daur hidup kupu-kupu dan mewarnainya
- Menyusun laporan hasil pengamatan tentang daur hidup kupu-kupu
- Menggambar daur hidup kupu-kupu
- Menceritakan daur hidup hewan kupu-kupu
- Menceritakan peran daur hidup kupu-kupu dalam kehidupan
- Mendeskripsikan secara tertulis dalam bentuk uraian, bagan, gambar, perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang

**Matematika**

- Menemukan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, kombinasi gerak dasar non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif
- Melakukan berjalan, berlari dengan berbagai variasi.

- Mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi.
- Mengkombinasikan gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola dalam bentuk permainan.

#### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak dengan syair yang benar
- Siswa dapat menyanyikan lagu wajib dengan syair yang benar
- Siswa dapat menyanyikan lagu permainan daerah.

#### **D. TUJUAN**

- Siswa dapat memiliki cara menyayangi hewan dan lingkungan sekitar
- Mampu menceritakan daur hidup kupu-kupu dan peranannya dalam kehidupan.
- Mampu menggunakan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan untuk memudahkan perhitungan
- Mampu menyanyikan lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu

#### **E. MATERI**

##### **PPKn**

- Cara merawat hewan dan tumbuhan
- Cerita cerita hewan dan tumbuhan

##### **Bahasa Indonesia**

- Menceritakan tentang daur hidup kupu-kupu
- Mengamati gambar daur hidup belalang

##### **Matematika**

- Sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan untuk memudahkan perhitungan

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Praktik aktifitas fisik seperti membersihkan kelas dan halaman
- Praktik gerak mengayun, menari, berjalan, berlari, menekuk, memutar dan melompat.

#### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Nyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah

**F. PENDEKATAN & METODE**Pendekatan : *Scientific*Strategi : *Cooperative Learning*Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</li> </ul>	10 menit
Inti	PPKn <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan cerita tentang sikap patuh pada tata tertib di rumah dan di sekolah yang berkaitan dengan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Cara merawat hewan dan tumbuhan.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat daftar perilaku menyayangi hewan dan tumbuhan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengamati gambar seri tentang cerita cerita hewan dan tumbuhan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menggambar hewan dan tumbuhan yang disayangi</li> </ul>	150 menit
	BHS. Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menggambar ulat sebagai bagian dari daur</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hidup kupu-kupu dan mewarnainya berdasarkan pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengamati gambar daur hidup kupu-kupu</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan gambar daur hidup kupu-kupu</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menggambar daur hidup kupu-kupu dan mewarnainya</li> </ul>	
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengkomunikasikan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan</li> </ul>	
	<p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan dan memperagakan gerak gerak hewan dan tumbuhan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak berjalan, lari dan melompat seperti binatang (sapi, kambing, ayam, kodok dan sebagainya)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak menggeliat seperti binatang (kucing, ayam, kambing dan sebagainya)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan gerak dedaunan pohon tertiuip angin</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menirukan pohon tumbuh berdiri kokoh</li> </ul>	
	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencari tahu lagu wajib dan lagu permainan dari daerah melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan lagu wajib dan lagu permainan dari daerah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyanyikan lagu wajib dengan gerakan.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyanyikan lagu daerah.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</li> <li>☑ Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</li> <li>☑ Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Gambar-gambar untuk Example non Example           <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok gambar kebersihan kelas               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan rumah               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p><b>Keterangan:</b> Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.	
	<input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ( <b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b> ), <input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul>	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana

- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

**I. PENILAIAN**

**1. Prosedur Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

**b. Penilaian Hasil Belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

**b. Penilaian Hasil Belajar**

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<p><b>Mengetahui</b> <b>Kepala Sekolah,</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>		<p><b>Guru Kelas 3</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>
--	--	---

**KURIKULUM 2013**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN JOMBANG**

**Tema : Pengalaman yang Mengesankan**

**Satuan Pendidikan : MI Khulafa'urrosyidin Jombang**

**Kelas / Semester : III (Tiga) / 1**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Khulafa'urrosyidin Jombang  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Pengalaman yang Mengesankan  
**Petemuan ke** : 1  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah

#### Bahasa Indonesia

- Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu

#### Matematika

- Memahami letak bilangan pada garis bilangan

#### Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana.
- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Berani mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari

**C. INDIKATOR****PPKn**

- Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga
- Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah.
- Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga.

**Bahasa Indonesia**

- Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat

**Matematika**

- Menentukan bilangan yang lebih kecil atau lebih besar dari bilangan yang diberikan
- Mengurutkan secara naik atau turun dari sekelompok bilangan yang diberikan
- Menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan dengan skala tepat
- Meletakkan sebuah bilangan dengan tepat di antara dua bilangan yang diketahui pada garis bilangan

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan aktifitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi,
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan ketepatan.
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan dayatahan statis.
- Memperagakan jogging pada route tertentu dengan tugas pada masing masing pos.
- Memperagakan bermain olahraga tradisional.

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menunjukkan rasa percaya diri untuk berkarya
- Menunjukkan keberanian mencoba untuk berkarya sesuai tema "Pengalaman yang Mengesankan Menunjukan kebebasan dalam berkarya"

**D. TUJUAN**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru

- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## E. MATERI

### PPKn

- Bermain peran kerjasama

### Bahasa Indonesia

- Menulis informasi yang diperoleh dengan memperhatikan ketepatan informasi

### Matematika

- melengkapi garis bilangan dengan bilangan yang tepat di antara dua bilangan pada garis bilangan yang diberikan

### Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Bermain gobag sodhoor.

### Seni, Budaya, dan Prakarya

- mengekspresikan dan menampilkan karya

## F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</li> </ul>	
Inti	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memperkenalkan keragaman dalam lingkungan keluarga</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan keragaman yang ada didalam lingkungan keluarga</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Diskusi contoh-contoh kerjasama yang bisa dilakukan di dalam keluarga</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bermain peran melaksanakan kerjasama di dalam keluarga secara kelompok.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Tanya jawab mengenai peran yang dilakukan.</li> </ul> <p>BHS. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencari informasi tentang kisah kehidupan seseorang dari berbagai sumber informasi melalui membaca di perpustakaan, mendengarkan radio, atau menonton televisi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menulis pokok-pokok berbagai informasi yang dibaca, didengar, atau dilihat/ditonton</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan pokok-pokok informasi yang ditulis</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat ringkasan berbagai informasi yang dibaca, didengar atau dilihat/ditonton</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyajikan ringkasan yang dibuat</li> </ul>	150 menit
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengurutkan kelompok benda berdasarkan jumlah tiap –tiap kelompok benda dengan urutan naik atau turun dan menuliskan hasilnya</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengurutkan sekelompok bilangan berdasarkan urutan naik atau urutan turun</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menggambar garis bilangan dengan cara menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan dengan menggunakan skala yang tepat</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melengkapi garis bilangan dengan bilangan yang tepat di antara dua bilangan pada garis bilangan yang diberikan</li> </ul>	
	<p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkankan bentuk permainan aktifitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan variasi dan kombinasi aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketepatan (memasukkan benda pada sasaran)</li> <li>- daya tahan statis (melakukan sikap kapal terbang, sikap kayang, menggantung pada dahan yang kuat atau tali)</li> <li>- Memperagakan bermain gobag sodhoor.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencari tahu lagu mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat laporan informasi yang diperoleh melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan tentang mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat karya melalui gambar, nyanyian, tarian, atau karya kreatif yang bertema "Pengalaman yang Mengesankan"</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menampilkan tarian, nyanyi atau karya sendiri dengan percaya diri di depan kelas</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</li> <li>☑ Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</li> <li>☑ Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Gambar-gambar untuk Example non Example <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok gambar kebersihan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> </li> <li>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p><b>Keterangan:</b> Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.	
	<input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ( <b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b> ), <input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul>	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	<input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk

- Gambar/ccontoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

**I. PENILAIAN**

**1. Prosedur Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

**b. Penilaian Hasil Belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

**b. Penilaian Hasil Belajar**

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<p><b>Mengetahui</b> <b>Kepala Sekolah,</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>		<p><b>Guru Kelas 3</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP</b> .....</p>
--	--	---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Khulafa'urrosyidin Jombang  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Pengalaman yang Mengesankan  
**Petemuan ke** : 2  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah

#### Bahasa Indonesia

- Menggunakan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan untuk menuliskan kembali dalam beberapa kalimat sederhana
- Membaca dongeng, puisi anak-anak dan mengungkapkan kembali dalam permainan peran

#### Matematika

- Memahami konsep bilangan bulat menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan

#### Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana.

- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Membuat karya seni montase dengan teknik lipat, tempel, dan gunting dan atau sobek gambar/huruf dari media cetak.

## **C. INDIKATOR**

### **PPKn**

- Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga
- Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah.
- Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga.

### **Bahasa Indonesia**

- Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan
- Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat
- Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam dongeng atau puisi anak-anak
- Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng atau puisi anak-anak
- Memerankan tokoh –tokoh dalam dongeng atau puisi anak-anak sesuai dengan wataknya

### **Matematika**

- Mengenal bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari
- Menuliskan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negative pada garis bilangan
- Menyebut / membaca lambang bilangan bulat negative dan positif

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan aktifitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi,
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan ketepatan.
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan daya tahan statis.
- Memperagakan jogging pada route tertentu dengan tugas pada masing masing pos.
- Memperagakan bermain olahraga tradisional.

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Menggunting, menyobek, dan menempel berbagai bahan menjadi sebuah karya seni montase
- Merancang tema baru karya seni montase
- Memilih bahan dan alat
- Mengatur komposisi penempatan hasil gunting, sobek, dan tempel

#### **D. TUJUAN**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **E. MATERI**

##### **PPKn**

- contoh-contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah

##### **Bahasa Indonesia**

- Dongeng, legenda, pengalaman, dan peristiwa yang mengesankan
- Bermain peran dengan kriteria ekspresi, lafal-intonasi, penjiwaan

##### **Matematika**

- Bilangan bulat

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Bermain gobag sodhoor.

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Membuat montase (menggunting, menyobek, menempel)

#### **F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendata berbagai keragaman yang ada di lingkungan sekolah.(wawancara)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan keragaman yang ada di dalam lingkungan sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Diskusi contoh-contoh kerjasama yang dapat dilaksanakan di sekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Diskusi contoh kerjasama yang tidak boleh dikerjakan di sekolah.</li> </ul> <p>BHS. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan pembacaan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengomentari tokoh-tokoh (sifat tokoh) dalam dongeng , legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan kembali isi dongeng, legenda,</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membaca dongeng atau puisi anak-anak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi tokoh-tokohnya</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Peserta menjawab pertanyaan tentang isi dongeng atau puisi anak-anak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memilih peran yang sesuai yang ada dalam dongeng atau puisi anak-anak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Bermain peran sesuai dengan tokoh yang sudah dipilih</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menanggapi pemeranan tokoh yang dilakukan teman</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyimpulkan hasil pemeranan</li> </ul>	
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengenal bilangan bulat negatif melalui dua hal yang berlawanan dalam kehidupan sehari-hari (depan-belakang, maju-mundur, atas-bawah, kiri-kanan, dll)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membaca lambang bilangan bulat berdasarkan artinya</li> </ul>	
	<p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan bentuk permainan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan variasi dan kombinasi aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ketepatan (memasukkan benda pada sasaran)</li> <li>• daya tahan statis (melakukan sikap kapal terbang, sikap kayang, menggantung pada dahan yang kuat atau tali)</li> <li>• Memperagakan bermain gobag sodhoor.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat rancangan karya seni montase</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengumpulkan dan memilih alat dan bahan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk membuat karya seni montase</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Membuat (menggunting, menyobek, menempel karya seni montase</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan hasil karya seni montase di depan kelas</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi komentar terhadap karya seni montase buatan sendiri dan karya temannya didepan kelas</li> </ul>	
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example</li> </ul> <p>Kelompok gambar kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> <p>Kelompok gambar kebersihan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> <p>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> <p><b>Keterangan:</b> Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b>),</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul> </li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb	
	☑ Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	☑ Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	☑ Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang ☑ Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	☑ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	☑ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ☑ Melakukan penilaian hasil belajar	
	☑ Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan</li> </ul>	

## H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak
- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<b>Mengetahui Kepala Sekolah,</b>  ( _____ ) <b>NIP</b> .....		<b>Guru Kelas 3</b>  ( _____ ) <b>NIP</b> .....
--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Khulafa'urrosyidin Jombang  
**Kelas / Semester** : 3 / 1  
**Tema / Topik** : Pengalaman yang Mengesankan  
**Petemuan ke** : 3  
**Semester** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### A. KOMPETENSI INTI

- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru .
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR

#### PPKn

- Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah

#### Bahasa Indonesia

- Mendengarkan petunjuk, penjelasan, cerita pengalaman teman dan mengajukan pertanyaan
- Menulis dalam satu paragraf sederhana dan puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya

#### Matematika

- Memahami konsep bilangan bulat menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan (k3)

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana.
- Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Memainkan alat musik ritmis pola irama bervariasi sambil bernyanyi

**C. INDIKATOR****PPKn**

- Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah.

**Bahasa Indonesia**

- Mencatat isi petunjuk, penjelasan, cerita pengalaman yang didengarkan
- Mengajukan pertanyaan sesuai petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman yang didengar
- Menjelaskan pengalaman atau pengetahuan di bidang tertentu
- Menulis paragraf sederhana atau puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan

**Matematika**

- Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat

**Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Mendiskusikan bentuk permainan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi,
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan ketepatan.
- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan daya tahan statis.
- Memperagakan jogging pada route tertentu dengan tugas pada masing masing pos.
- Memperagakan bermain olahraga tradisional.

**Seni, Budaya, dan Prakarya**

- Siswa dapat memperagakan berbagai cara memainkan alat musik ritmis.
- Siswa dapat mengiringi lagu dengan alat musik ritmis.

- Siswa dapat mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bermain musik.

#### **D. TUJUAN**

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **E. MATERI**

##### **PPKn**

- Kegiatan secara kelompok

##### **Bahasa Indonesia**

- Meringkas cerita dan pengalaman

##### **Matematika**

- Bilangan bulat pada garis bilangan

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- Bermain gobag sodhoor.

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- alat musik ritmis

#### **F. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam. Dan apa bedanya di kalau pagi</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan .</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Merencanakan pelaksanaan kerjasama membuat majalah dinding di kelas</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melaksanakan kegiatan secara kelompok</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memajang hasil kerja</li> </ul> <hr/> <p>BHS. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencatat isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman yang didengarkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajukan pertanyaan terhadap isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan dan menyampaikan ringkasan isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menentukan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengalaman atau pengetahuan tersebut</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menentukan kata-kata kunci untuk menyusun</li> </ul>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menulis puisi berdasarkan kata-kata kunci yang telah ditetapkan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan isi puisi dengan bahasa sendiri</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menanggapi puisi dan penjelasan teman</li> </ul>	
	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menuliskan bilangan bulat pada garis bilangan menggunakan skala yang tepat</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dengan urutan naik atau turun</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan bulat dengan skala tepat</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyisipkan bilangan yang tepat dari sekumpulan bilangan bulat agar urutan naik atau turun</li> </ul>	
	<p>Penjasorkes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan bentuk permainan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi, ketepatan dan daya tahan</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Melakukan variasi dan kombinasi aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ketepatan (memasukkan benda pada sasaran)</li> <li>• daya tahan statis (melakukan sikap kapal terbang, sikap kayang, menggantung pada dahan yang kuat atau tali)</li> <li>• Memperagakan bermain gobag sodhoor.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mencari tau mengenai alat musik ritmis melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada disekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan lagu daerah kaset, VCD atau media lain yang ada disekolah</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mendengarkan penjelasan guru mengenai alat</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>musik ritmis. Dan memperagakanya.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menyanyikan Dengan bimbingan guru mengiringi lagu dengan alat musik ritmis.</p>	
	<p><b>Penilaian proses:</b></p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, ke aktifannya, mendominasi atau tidak dsb)</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Menilai dengan lembar pengamatan perilaku.</p>	
	<p><input checked="" type="checkbox"/> Gambar-gambar untuk Example non Example</p> <p>Kelompok gambar kebersihan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu kelas</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan debu</li> <li>• Gambar kegiatan menata buku</li> <li>• Membersihkan jendela kelas</li> </ul> <p>Kelompok gambar kebersihan rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan menyapu rumah</li> <li>• Gambar kegiatan mengepel lantai</li> <li>• Gambar kegiatan menata tempat tidur</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan/menyapu kebun</li> </ul> <p>Kelompok gambar kebersihan lingkungan/kerja bakti kampung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kegiatan membersihkan selokan</li> <li>• Gambar kegiatan membersihkan sampah di jalanan</li> <li>• Gambar kegiatan membuang sampah</li> <li>• Gambar kegiatan merawat tanaman peneduh</li> </ul> <p><b>Keterangan:</b></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Diharapkan diskusi akan berkembang pada pembahasan kebersihan lingkungan, ruang, kelas, rumah, sekolah akan berdampak pada kesehatan. Kegiatan membersihkan lingkungan merupakan cerminan dari kerukunan dan saling membantu, dan bekerjasama. Siswa yang sedang berdiskusi (berpikir berpasangan) akan berdampak pada kerjasama yang baik, dan hasilnya merupakan cerminan dari sikap bertanggung jawab.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Semua kelompok mengamati, memikirkan dan menganalisis gambar dikaitkan dengan tema yang sedang dipelajari.</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<b>mengkomunikasikan dan konfirmasi</b>),</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdiri dan menyanyikan lagu " Oh Ibu dan Ayah " untuk mencairkan suasana dan kepenatan setelah belajar beberapa jam: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati sikap siswa dalam menyanyikan lagu</li> <li>• Memberi contoh sikap yang benar dalam menyanyi</li> <li>• Menilai siswa dalam menyanyikan lagu: (lafal syair lagunya, cara menyanyi, sikap menyanyi, semangatnya dsb)</li> <li>• Menggunakan format pengamatan</li> </ul> </li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="checkbox"/> Guru mengajak bertanya jawab tentang makna lagu. Bahwa salah satu dampak dari rumah yang tidak sehat, adalah banyak nyamuk, rumah kotor, tidak sehat, mendatangkan penyakit. Dsb</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<input checked="" type="checkbox"/> Menugaskan siswa untuk bercerita (berdasarkan gambar) (mengkomunikasikan)	
	Guru Mengamati cara siswa dalam BERCERITA (penilaian proses)	
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru dan siswa bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang rumah yang bersih dan sehat	
	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang <input checked="" type="checkbox"/> Dilanjutkan dengan menasehati siswa agar membiasakan hidup sehat	
<b>Penutup</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari	15 menit
	<input checked="" type="checkbox"/> Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <input checked="" type="checkbox"/> Melakukan penilaian hasil belajar	
	<input checked="" type="checkbox"/> Mengajak semua siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)</li> <li>• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</li> </ul>	

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Kelas 3
- Buku Pengembangan Diri Anak

- Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel
- Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk
- Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alur sederhana
- Buku kirigami (seni mengunting)
- Buku Pengembangan Diri Anak

**I. PENILAIAN**

**1. Prosedur Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

**b. Penilaian Hasil Belajar**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

**2. Instrumen Penilaian**

**a. Penilaian Proses**

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

**b. Penilaian Hasil Belajar**

- Pilihan ganda
- Isian singkat
- Esai atau uraian

<p><b>Mengetahui</b> <b>Kepala Sekolah,</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP .....</b></p>		<p><b>Guru Kelas 3</b></p>  <p>( _____ ) <b>NIP .....</b></p>
--	--	---

# **PERANGKAT PEMBELAJARAN**

## **SILABUS PEMBELAJARAN INTEGRASI KELAS III MI KHULAFAT'URROSYIDIN JOMBANG**

**Tema 1 : Sayangi Hewan & Tumbuhan di Sekitar**

**SILABUS PEMBELAJARAN INTREGRASI**

**Kelas : III (Tiga)**  
**Tema 1 : Sayangi Hewan dan Tumbuhan di Sekitar**  
**Alokasi Waktu : 3 Minggu**

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<b>MINGGU 1</b>				
<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui perlunya sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui pengamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</li> <li>Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah</li> <li>Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</li> <li>Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disajikan tayangan dalam bentuk gambar mengenai contoh sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di rumah</li> <li>Secara berkelompok menanggapi tayangan yang telah disajikan</li> <li>Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian menggunakan Skala sikap : untuk mengetahui sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di rumah dan sekolah</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap tertib (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa</li> <li>Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan pembacaan doa dengan sikap tertib (menjaga keheningan), seperti doa akan belajar, makan, melakukan suatu pekerjaan, dan lain-lain</li> <li>Mencontoh kata-kata dalam doa yang didengar pada saat berdoa sendiri</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Skala sikap: Sikap tertib dalam mendengarkan doa</li> </ul>	1 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Kumpulan Doa</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membacakan doa dengan pengucapan yang baik (K1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas</li> <li>Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai</li> <li>Mengucapkan doa (tanpa teks) dengan jelas dan intonasi yang sesuai</li> <li>Memberikan saran perbaikan terhadap pengucapan doa yang dilakukan teman</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja: Mengucapkan doa dengan jelas dan intonasi yang sesuai</li> </ul>	1 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Kumpulan Doa</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<ul style="list-style-type: none"> <li>Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang hewan dan tumbuhan dari berbagai sumber informasi melalui membaca di perpustakaan, mendengarkan radio, atau menonton televisi</li> <li>Menulis pokok-pokok berbagai informasi yang dibaca, didengar, atau dilihat/ditonton</li> <li>Mendiskusikan pokok-pokok informasi yang ditulis</li> <li>Membuat ringkasan berbagai informasi yang dibaca, didengar atau dilihat/ditonton</li> <li>Menyajikan ringkasan yang dibuat</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis:</li> <li>Menulis informasi yang diperoleh dengan memperhatikan ketepatan informasi</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> <li>Buku-buku di perpustakaan, radio, televisi</li> </ul>
<p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian (k3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola penjumlahan</li> <li>Menemukan sifat komutatif pada operasi hitung pola perkalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat komutatif penjumlahan</li> <li>Mengkomunikasikan sifat komutatif penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat komutatif penjumlahan</li> <li>Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola perkalian menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat komutatif perkalian</li> <li>Mengkomunikasikan sifat komutatif perkalian yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat komutatif perkalian</li> </ul> <p><b>PENILAIAN ;</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : menemukan sifat komutatif penjumlahan dan perkalian</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>Penjasorkes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</li> <li>• Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</li> <li>• Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, kombinasi gerak dasar non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif</li> <li>• Melakukan berjalan, berlari dengan berbagai variasi.</li> <li>• Mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi.</li> <li>• Mengkombinasikan gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola dalam bentuk permainan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan bentuk permainan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif.</li> <li>• Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar jalan, lari dan lompat dalam permainan sederhana, ( misal: berjalan zigzag, berlari melewati lintasan, kemudian melompati rintangan).</li> <li>• Bermain secara berpasangan dan beregu, mengkombinasikan gerak mengayun, membungkuk dan menekuk dengan berbagai variasi (misal: saling menggondong berpasangan, meliukkan badan berpasangan menggunakan alat simpai, tali, ban bekas, kain, dll)</li> <li>• Mempraktikkan permainan yang dimodifikasi dengan gerak dasar melempar, menangkap, memukul bola (Bermain kasti, slag ball, boy/melempar tumpukan lempengan dengan bola yang dilakukan secara beregu, masing-masing regu terdiri atas 5 orang peserta didik)</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan: Menyebutkan bentuk permainan untuk menumbuhkan kebersamaan</li> <li>• Unjuk kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor.</li> <li>- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar non lokomotor.</li> <li>- Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif (misal: bermain kasti, slagball)</li> </ul> </li> </ul>	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Tematik Kelas IV</li> <li>• Bola kecil</li> <li>• Simpai</li> <li>• Ban bekas</li> <li>• Kardus</li> <li>• Pemukul</li> <li>• Tempat hinggap</li> <li>• Lempengan batu</li> </ul>
<p><b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkeaktivitas sebagai anugrah Tuhan.(KI 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan keunikan karya seni dan karya kreatif</li> <li>• Memuji karya seni dan karya kreatif teman</li> <li>• Merawat karya seni dan karya kreatif yang ada di sekolah</li> <li>• Menunjukkan kebanggaan terhadap karya sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tahu karya seni melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li>• Mengamati berbagai karya seni</li> <li>• Membandingkan ciri khas karya seni</li> <li>• Menjelaskan perbedaan ciri khas karya seni</li> <li>• Membuat karya seni dan karya kreatif serta</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya seni</li> <li>• buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah (seni)</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		merawatnya • Mempresentasikan hasil karya sendiri di depan kelas  <b>Penilaian :</b> • Pengamatan: • Sikap dalam menghargai karya seni (menyimpan dengan baik, tidak merusak, dll.)		
<b>MINGGU 2</b>				
<b>PPKn</b> • Mengetahui perlunya sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah melalui pengamatan	• Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Memberikan contoh sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah • Membiasakan bersikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah	• Disajikan tayangan dalam bentuk gambar mengenai contoh sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah • Secara berkelompok menanggapi tayangan yang telah disajikan • Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi  <b>Penilaian :</b> • Penilaian produk : Hasil tulisan tentang sikap patuh pada tata tertib dan aturan dalam kehidupan sehari-hari. • Skala Sikap : untuk mengetahui sikap patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.	6 jp	• Buku Tematik Kelas III
<b>Bahasa Indonesia</b> • Menggunakan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan untuk menuliskan kembali dalam beberapa kalimat sederhana	• Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat	• Mendengarkan pembacaan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Mengomentari tokoh-tokoh (sifat tokoh) dalam dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat  <b>Penilaian :</b> • Tes tertulis: Menjawab pertanyaan isi dongeng, legenda, pengalaman, dan peristiwa yang mengesankan dan menuliskan kembali isinya dalam beberapa	6 jp	• Buku Tematik Kelas III • Kumpulan dongeng

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		kalimat sederhana		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari (K2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu berdiskusi dengan aturan berdiskusi yang baik</li> <li>Mampu membedakan perilaku yang peduli terhadap lingkungan dengan yang tidak peduli terhadap lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang perilaku yang termasuk peduli dan tidak peduli terhadap makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup (hewan dan tumbuhan) berdasarkan hasil diskusi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja: menjelaskan perilaku peduli atau tidak peduli terhadap makhluk hidup</li> <li>Skala sikap: menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tata Cara Berdiskusi</li> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>
<p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian (k3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan</li> <li>Menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan</li> <li>Mengkomunikasikan sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan</li> <li>Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola perkalian menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian</li> <li>Mengkomunikasikan sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat asosiatif pada operasi hitung perkalian</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : menggunakan sifat asosiatif untuk memudahkan perhitungan penjumlahan dan perkalian</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		beberapa bilangan		
<p><b>Penjasorkes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</li> <li>Mempraktikkan variasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan dan memperagakan gerak gerak hewan dan tumbuhan</li> <li>Menirukan gerak berjalan, lari dan melompat seperti binatang (sapi, kambing, ayam, kodok dan sebagainya)</li> <li>Menirukan gerak menggeliat seperti binatang (kucing, ayam, kambing dan sebagainya)</li> <li>Menirukan gerak dedaunan pohon tertiup angin</li> <li>Menirukan pohon tumbuh berdiri kokoh</li> </ul>		
<p><b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar dekoratif dari perpaduan antara garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. (KI 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencari motif hias daerah sendiri / di Indonesia yang diperoleh dari jarit, kain, selendang, dll</li> <li>membuat pola untuk membuat gambar dekoratif.</li> <li>menjiplak pola buatan sendiri pada kertas gambar.</li> <li>mewarnai pola hias buatan sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara menggambar dekoratif</li> <li>Merancang gambar dekoratif dari perpaduan antara garis, warna, bentuk dan tekstur</li> <li>Mengumpulkan bahan dan alat untuk menggambar dekoratif</li> <li>membuat pola untuk membuat gambar dekoratif.</li> <li>menjiplak pola buatan sendiri pada kertas gambar.</li> <li>Membuat karya gambar dekoratif dari perpaduan antara garis, warna, bentuk dan tekstur</li> <li>Mengomentari gambar dekoratif hasil karya sendiri dan karya temannya</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses : pembuatan gambar dekoratif</li> <li>Produk: gambar dekoratif</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku tematik kelas 4</li> <li>Karya seni dekoratif</li> <li>CD seni</li> </ul>
<b>MINGGU 3</b>				
<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di rumah</li> <li>Menerima pentingnya sikap dan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan cerita tentang sikap patuh pada tata tertib di rumah dan di sekolah yang berkaitan dengan</li> <li>Cara merawat hewan dan tumbuhan.</li> <li>Membuat daftar perilaku menyayangi hewan dan tumbuhan</li> <li>Mengamati gambar seri tentang cerita hewan dan tumbuhan</li> <li>Menggambar hewan dan tumbuhan yang disayangi</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis ( cara menyayangi hewan dan lingkungan sekitar)</li> <li>Produk ( hasil gambar)</li> </ul>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara lisan bagan, gambar tentang daur hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dengan bahasa yang runtut (K4)</li> <li>Mengamati daur hidup hewan (kupu-kupu, katak, capung, belalang) dan melaporkan hasil pengamatan secara tertulis dalam bentuk uraian, bagan, gambar (K4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar ulat sebagai bagian dari daur hidup kupu-kupu dan mewarnainya</li> <li>Menyusun laporan hasil pengamatan tentang daur hidup kupu-kupu</li> <li>Menggambar daur hidup kupu-kupu</li> <li>Menceritakan daur hidup hewan kupu-kupu</li> <li>Menceritakan peran daur hidup kupu-kupu dalam kehidupan</li> <li>Mendeskrripsikan secara tertulis dalam bentuk uraian, bagan, gambar, perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar ulat sebagai bagian dari daur hidup kupu-kupu dan mewarnainya berdasarkan pengamatan</li> <li>Mengamati gambar daur hidup kupu-kupu</li> <li>Mendiskusikan gambar daur hidup kupu-kupu</li> <li>Menggambar daur hidup kupu-kupu dan mewarnainya</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk: gambar ulat dan gambar daur hidup kupu-kupu</li> <li>Menceritakan tentang daur hidup kupu-kupu</li> <li>Menceritakan peran daur hidup kupu-kupu untuk kehidupan (misalnya, saat dalam fase kupu-kupu, ia berguna membantu penyerbukan tumbuhan)</li> <li>Mengamati gambar daur hidup belalang</li> <li>Menceritakan secara tertulis dalam bentuk uraian, bagan, gambar perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan: menceritakan daur hidup kupu-kupu dan peranannya dalam kehidupan</li> <li>Ter tertulis: uraian, bagan, gambar perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang</li> </ul>	10 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku tematik kelas 3</li> <li>Gambar daur hidup hewan</li> </ul>
<p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian (k3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan eksplorasi dalam kelompok melalui pengamatan pola penjumlahan menggunakan benda-benda konkrit untuk menemukan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan</li> <li>Mengkomunikasikan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan yang ditemukan menggunakan kata-kata sederhana sesuai dengan</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pemahaman siswa dan mendefinisikannya sebagai sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan</p> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : menggunakan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan untuk memudahkan perhitungan</li> </ul>		
<b>Penjasorkes :</b>				
<p><b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu (KI 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak dengan syair yang benar</li> <li>Siswa dapat menyanyikan lagu wajib dengan syair yang benar</li> <li>Siswa dapat menyanyikan lagu permainan daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu lagu wajib dan lagu permainan dari daerah melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li>Mendiskusikan lagu wajib dan lagu permainan dari daerah</li> <li>Menyanyikan lagu wajib dengan gerakan.</li> <li>Menyanyikan lagu daerah.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : Nyanyi lagu wajib dan lagu permainan dari daerah sesuai dengan isi lagu</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku tematik kelas 4</li> <li>Buku lagu wajib dan lagu daerah</li> <li>CD lagu wajib dan lagu daerah</li> </ul>

Mengetahui Kepala Sekolah  
SD / MI .....

....., ..... 20 .....

Guru Kelas III (Tiga)

( ..... )

NIP/NIK : .....

( ..... )

NIP/NIK : .....

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

## SILABUS PEMBELAJARAN INTEGRASI KELAS III (TIGA) SD/MI

**Tema 2 : Pengalaman yang Mengesankan**

**Nama Guru** : \_\_\_\_\_

**NIP/NIK** : \_\_\_\_\_

## SILABUS PEMBELAJARAN INTREGRASI

**Kelas** : III (Tiga)  
**Tema 2** : Pengalaman yang Mengesankan  
**Alokasi Waktu** : 3 Minggu

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<b>MINGGU 1</b>				
<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga</li> <li>Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah.</li> <li>Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperkenalkan keragaman dalam lingkungan keluarga</li> <li>Menuliskan keragaman yang ada didalam lingkungan keluarga</li> <li>Diskusi contoh-contoh kerjasama yang bisa dilakukan di dalam keluarga</li> <li>Bermain peran melaksanakan kerjasama di dalam keluarga secara kelompok.</li> <li>Tanya jawab mengenai peran yang dilakukan.</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja( bermain peran kerjasama)</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gemar menggali informasi melalui membaca dan mendengarkan dari sumber lain berdasarkan rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis pokok-pokok informasi yang diperoleh dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi tentang kisah kehidupan seseorang dari berbagai sumber informasi melalui membaca di perpustakaan, mendengarkan radio, atau menonton televisi</li> <li>Menulis pokok-pokok berbagai informasi yang dibaca, didengar, atau dilihat/ditonton</li> <li>Mendiskusikan pokok-pokok informasi yang ditulis</li> <li>Membuat ringkasan berbagai informasi yang dibaca, didengar atau dilihat/ditonton</li> <li>Menyajikan ringkasan yang dibuat</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis:</li> <li>Menulis informasi yang diperoleh dengan memperhatikan ketepatan informasi</li> </ul>	10 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> <li>Buku-buku di perpustakaan, radio, televisi</li> </ul>
<p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami letak bilangan pada garis bilangan (k4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan bilangan yang lebih kecil atau lebih besar dari bilangan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurutkan kelompok benda berdasarkan jumlah tiap –tiap kelompok benda</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan secara naik atau turun dari sekelompok bilangan yang diberikan</li> <li>• Menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan dengan skala tepat</li> <li>• Meletakkan sebuah bilangan dengan tepat di antara dua bilangan yang diketahui pada garis bilangan</li> </ul>	<p>dengan urutan naik atau turun dan menuliskan hasilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurutkan sekelompok bilangan berdasarkan urutan naik atau urutan turun</li> <li>• Menggambar garis bilangan dengan cara menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan dengan menggunakan skala yang tepat</li> <li>• Melengkapi garis bilangan dengan bilangan yang tepat di antara dua bilangan pada garis bilangan yang diberikan</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis : melengkapi garis bilangan dengan bilangan yang tepat di antara dua bilangan pada garis bilangan yang diberikan</li> </ul>		
<p><b>Penjasorkes :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan sederhana.</li> <li>• Mempraktikkan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis tubuh melalui permainan yang lebih kompleks baik secara individu maupun berpasangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bentuk permainan aktifitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan</li> <li>• Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi,</li> <li>• Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan ketepatan.</li> <li>• Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan dayatahan statis.</li> <li>• Memperagakan jogging pada route tertentu dengan tugas pada masing masing pos.</li> <li>• Memperagakan bermain olahraga tradisional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkankan bentuk permainan aktifitas jasmani untuk pengembangan koordinasi , ketepatan dan daya tahan</li> <li>• Melakukan variasi dan kombinasi aktivitas jasmani untuk pengembangan koordinasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketepatan (memasukkan benda pada sasaran)</li> <li>- daya tahan statis (melakukan sikap kapal terbang, sikap kayang, menggantung pada dahan yang kuat atau tali)</li> <li>- Memperagakan bermain gobag sodhoor.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperagakan aktifitas jasmani yang memberi pengaruh terhadap pengembangan koordinasi ,ketepatan dan daya tahan statis.</li> <li>- Memperagakan aktivitas jasmani untuk pengembangan kekuatan dan daya tahan statis.</li> <li>- Memperagakan bermain gobag sodhoor</li> </ul> </li> </ul>	12 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku tematik kelas IV</li> <li>• Alat-alat olah raga</li> </ul>
<p><b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari (KI 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan rasa percaya diri untuk berkarya</li> <li>• Menunjukkan keberanian mencoba untuk berkarya sesuai tema "Pengalaman yang Mengesankan Menunjukkan kebebasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tahu lagu mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah</li> <li>• Membuat laporan informasi yang diperoleh melalui</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Tematik kelas 3</li> <li>• Karya</li> <li>• Buku Pengambangan diri anak</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dalam berkarya	membaca buku, majalah atau media lain yang ada di sekolah • Mendiskusikan tentang mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari • Membuat karya melalui gambar, nyanyian, tarian, atau karya kreatif yang bertema "Pengalaman yang Mengesankan" • Menampilkan tarian, nyanyi atau karya sendiri dengan percaya diri di depan kelas  <b>Penilaian :</b> • Pengamatan: keberanian mengekspresikan dan menampilkan karya		
<b>MINGGU 2</b>				
<b>PPKn</b> • Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah	• Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga • Memberikan contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah. • Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan keluarga.	• Mendata berbagai keragaman yang ada di lingkungan sekolah.(wawancara) • Menuliskan keragaman yang ada di dalam lingkungan sekolah • Diskusi contoh-contoh kerjasama yang dapat dilaksanakan di sekolah • Diskusi contoh kerjasama yang tidak boleh dikerjakan di sekolah. • Menceritakan pengalaman ketika bekerjasama dengan teman di sekolah.  <b>Penilaian :</b> • Tertulis (Menyebutkan contoh-contoh kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah) • Pengamatan : Mengamati perilaku peserta didik dalam pembiasaan bersikap positif dalam keragaman di sekolah	6 jp	• Buku Tematik Kelas III
<b>Bahasa Indonesia</b> • Menggunakan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan untuk menuliskan kembali dalam beberapa kalimat sederhana	• Menjawab pertanyaan tentang isi <b>dongeng</b> , legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat	• Mendengarkan pembacaan dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan • Mengomentari tokoh-tokoh (sifat tokoh) dalam dongeng, legenda, pengalaman,	4 jp	• Buku Tematik Kelas III • Buku dongeng

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>peristiwa yang mengesankan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kembali isi dongeng, legenda, pengalaman, peristiwa yang mengesankan dalam beberapa kalimat</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis: Menjawab pertanyaan isi dongeng, legenda, pengalaman, dan peristiwa yang mengesankan dan menuliskan kembali isinya dalam beberapa kalimat sederhana</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dongeng, puisi anak-anak dan mengungkapkan kembali dalam permainan peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam <b>dongeng</b> atau puisi anak-anak</li> <li>Menjawab pertanyaan tentang isi dongeng atau puisi anak-anak</li> <li>Memerankan tokoh –tokoh dalam dongeng atau puisi anak-anak sesuai dengan wataknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dongeng atau puisi anak-anak</li> <li>Mengidentifikasi tokoh-tokohnya</li> <li>Peserta menjawab pertanyaan tentang isi dongeng atau puisi anak-anak</li> <li>Memilih peran yang sesuai yang ada dalam dongeng atau puisi anak-anak</li> <li>Bermain peran sesuai dengan tokoh yang sudah dipilih</li> <li>Menanggapi pemeranan tokoh yang dilakukan teman</li> <li>Menyimpulkan hasil pemeranan</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : Bermain peran dengan kriteria ekspresi, lafal-intonasi, penjiwaan</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>
<p><b>Matematika</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep bilangan bulat menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan (k3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menuliskan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negative pada garis bilangan</li> <li>Menyebut / membaca lambang bilangan bulat negative dan positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal bilangan bulat negatif melalui dua hal yang berlawanan dalam kehidupan sehari-hari (depan-belakang, maju-mundur, atas-bawah, kiri-kanan, dll)</li> <li>Membaca lambang bilangan bulat berdasarkan artinya</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan : membaca bilangan bulat dengan tepat dan menyatakan artinya</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> </ul>
<b>Penjasorkes :</b>				
<p><b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya seni montase dengan teknik lipat, tempel, dan gunting dan atau sobek gambar/huruf dari media cetak. (KI 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunting, menyobek, dan menempel berbagai bahan menjadi sebuah karya seni montase</li> <li>Merancang tema baru karya seni montase</li> <li>Memilih bahan dan alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rancangan karya seni montase</li> <li>Mengumpulkan dan memilih alat dan bahan untuk membuat karya seni montase</li> <li>Membuat (menggunting, menyobek, menempel karya</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas 3</li> <li>Buku atau CD kumpulan lagu daerah</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur komposisi penempatan hasil gunting, sobek, dan tempel</li> </ul>	<p>seni montase</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hasil karya seni montase di depan kelas</li> <li>Memberi komentar terhadap karya seni montase buatan sendiri dan karya temannya didepan kelas</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja: proses membuat montase (menggunting, menyobek, menempel)</li> <li>Produk: karya kolase</li> </ul>		
<b>MINGGU 3</b>				
<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kerja sama dalam keberagaman di rumah dan di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan kerja sama dalam keragaman di lingkungan sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan pelaksanaan kerjasama membuat majalah dinding di kelas</li> <li>Melaksanakan kegiatan secara kelompok</li> <li>Memajang hasil kerja</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> </ul>		
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan petunjuk, penjelasan, cerita pengalaman teman dan mengajukan pertanyaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencatat isi petunjuk, penjelasan, cerita pengalaman yang didengarkan</li> <li>Mengajukan pertanyaan sesuai petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman yang didengar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> <li>Mencatat isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman yang didengarkan</li> <li>Mengajukan pertanyaan terhadap isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> <li>Menuliskan dan menyampaikan ringkasan isi petunjuk, penjelasan, atau cerita pengalaman</li> </ul> <p><b>Penilaian :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja : Ketepatan pertanyaan yang diajukan dan kebenaran ringkasan</li> </ul>	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> <li>Pengalaman peserta didik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis dalam satu paragraf sederhana dan puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengalaman atau pengetahuan di bidang tertentu</li> <li>Menulis paragraf sederhana atau puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki</li> <li>Menjelaskan pengalaman atau pengetahuan tersebut</li> <li>Menentukan kata-kata kunci untuk menyusun puisi berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki</li> <li>Menulis puisi berdasarkan kata-kata kunci yang telah ditetapkan</li> <li>Menjelaskan isi puisi dengan</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Tematik Kelas III</li> <li>Pengalaman peserta didik</li> </ul>

MATA PELAJARAN & KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN & PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		bahasa sendiri • Menanggapi puisi dan penjelasan teman  <b>Penilaian :</b> • Peserta didik dinilai dari hasil karya berupa puisi dengan kriteria kesesuaian puisi dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki, diksi, dan rima		
<b>Matematika</b> • Memahami konsep bilangan bulat menggunakan hal-hal yang konkrit dan garis bilangan (k3)	• Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat	• Menuliskan bilangan bulat pada garis bilangan menggunakan skala yang tepat • Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dengan urutan naik atau turun • Menempatkan sekelompok bilangan pada garis bilangan bulat dengan skala tepat • Menyisipkan bilangan yang tepat dari sekumpulan bilangan bulat agar urutan naik atau turun  <b>Penilaian :</b> • Tes Tertulis : menentukan letak suatu bilangan bulat pada garis bilangan bila dua bilangan bulat lainnya diketahui	6 jp	• Buku Tematik Kelas III
<b>Penjasorkes :</b>				
<b>Seni Budaya &amp; Prakarya</b> • Memainkan alat musik ritmis pola irama bervariasi sambil bernyanyi (KI 4)	• Siswa dapat memperagakan berbagai cara memainkan alat musik ritmis. • Siswa dapat mengiringi lagu dengan alat musik ritmis. • Siswa dapat mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bermain musik.	• Mencari tau mengenai alat musik ritmis melalui membaca buku, majalah atau media lain yang ada disekolah • Mendengarkan lagu daerah kaset, VCD atau media lain yang ada disekolah • Mendengarkan penjelasan guru mengenai alat musik ritmis. Dan memperagakanya. • Menyanyikan Dengan bimbingan guru mengiringi lagu dengan alat musik ritmis.  <b>Penilaian :</b> • Unjuk kerja : Memainkan alat musik ritmis pola irama bervariasi sambil bernyanyi	6 jp	• Buku Tematik Kelas 3 • Buku atau CD kumpulan lagu daerah

Mengetahui Kepala Sekolah  
SD / MI .....

....., ..... 20 ...  
Guru Kelas III (Tiga)

( ..... )  
NIP/NIK : .....

( ..... )  
NIP/NIK : .....



## Dokumentasi Foto

### 1. Foto Sekolah MI Khulafa'urrosyidin Jombang



2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan guru Kelas



Kegiatan Pembelajaran



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ni'ma Luthfiana  
NIM : 13140119  
Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 06 Agustus 1994  
Fak./Jur./ Prog.Studi. : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah/  
Tahun Masuk : 2013  
Alamat Rumah : Dsn. Plosorejo, Kec. Baron, Kab. Nganjuk  
No. Telp.Rumah/HP : 085606039965  
Riwayat Pendidikan :

- TK Roudhotul Atfal Darussalam Plosorejo
- SDN Kemaduh 1 Plosorejo
- MTsN Nglawak Kertosono
- MAN Tambak Beras Jombang
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang